

**EFEKTIFITAS METODE DEMONSTRASI DALAM KEBERHASILAN
PEMBELAJARAN FIQIH PADA SANTRI KELAS IV
DI MADRASAH DINIYAH ULA HIDAYATUS SIBYAN DESA SIDODADI
KEC SUKOSEWU KAB BOJONEGORO**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat guna memperoleh gelar
Sarjana Strata Satu (S-1) dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam
pada Sekolah Tinggi Agama Islam Sunan Giri Bojonegoro



Oleh

M BASUNI

NIM 2008 5501 02064
NIMKO 2008 4 055 0001 1 01963

SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM
SUNAN GIRI
BOJONEGORO
2011

**EFEKTIFITAS METODE DEMONSTRASI DALAM KEBERHASILAN
PEMBELAJARAN FIQH PADA SANTRI KELAS IV
DI MADRASAH DINIYAH ULA HIDAYATUS SIBYAN DESA SIDODADI
KEC SUKOSEWU KAB BOJONEGORO**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat guna memperoleh gelar
Sarjana Strata Satu (S-1) dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam
pada Sekolah Tinggi Agama Islam Sunan Giri Bojonegoro



Oleh

M. BASUNI

NIM 2008 5501 02064
NIMKO 2008 4 055 0001 1 01963

SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM
SUNAN GIRI
BOJONEGORO
2011

NOTA PERSETUJUAN

Lamp 4 (empat) eks
Hal Naskah Skripsi

Kepada Yth,
Bapak Ketua Sekolah Tinggi
Agama Islam Sunan Giri
Di –

BOJONEGORO

Assalamu alaikum wr wb

Setelah diadakan pemeriksaan, penelitian dan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa naskah skripsi saudara

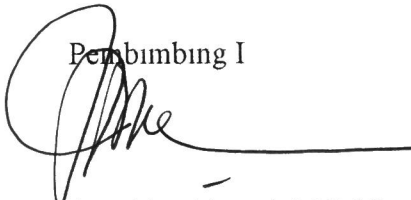
Nama	M BASUNI
NIM	2008 5501 02064
NIMKO	2008 4 055 0001 1 01963
Judul	Efektifitas Metode Demonstrasi dalam Keberhasilan Pembelajaran Fiqih pada Santri Kelas IV di Madrasah Diniyah Ula Hidayatus Sibyan Desa Sidodadi Kec Sukosewu Kab Bojonegoro

Telah dapat diajukan sebagai salah satu syarat untuk menempuh ujian guna memperoleh gelar sarjana Strata Satu (S-1) dalam ilmu Pendidikan Agama Islam di Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Sunan Giri Bojonegoro

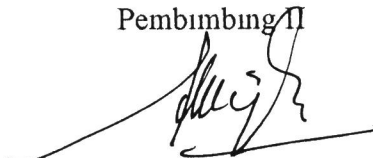
Harapan kami semoga skripsi ini dapat disetujui dan mendapatkan pengesahan

Wassalamu alaikum wr wb

Bojonegoro, 15 Juli 2011

Pembimbing I


(Drs H Badaruddin Ahmad, M Pd I)

Pembimbing II


(Abd Rozaq, S Ag, M Pd I)

PENGESAHAN

Setelah dipertahankan di depan dewan penguji skripsi, maka skripsi dari

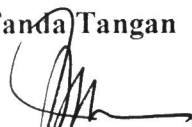



Nama M BASUNI

NIM/NIMKO 2008 5501 02064/2008 4 055 0001 1 01963

dapat disetujui untuk memenuhi sebagian syarat guna memperoleh gelar sarjana Strata Satu (S-1) dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam pada Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Sunan Giri Bojonegoro pada,

Hari /Tanggal 23 Juli 2011

Tempat Kampus STAI Sunan Giri Bojonegoro

Dewan Penguji		Tanda Tangan
1 Ketua	Drs H Badaruddin Ahmad, M Pd I	()
2 Sekretaris	Abd Rozaq, S Ag, M Pd I	()
3 Penguji I	Drs H Anas Yusuf, M Pd I	()
4 Penguji II	Drs H Chafidz Affandi, M Pd I	()

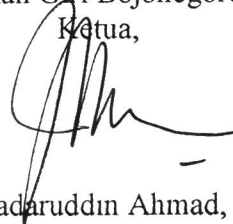
Bojonegoro, 23 Juli 2011

Mengesahkan,

Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI)

Sunan Giri Bojonegoro

Ketua,



(Drs H Badaruddin Ahmad, M Pd I)

MOTTO

Pengetahuan dan pengalaman yang besar dapat membawa kepada kepribadian dan jiwa yang besar

Insan terbaik adalah dia yang bisa memberi perubahan lebih baik di tempat manapun ia berada

Hidup kadang tak sesuai dengan harapan, derita karena cobaan akan menjadikan manusia belajar, karena setiap ujian pasti ada hikmah yang terpendam. Bukankah Allah telah mengukur tingkat ketabahan hambanya?

Jadi Lanjutkan Hidup!!!

Habis Gelap kan Terbit Terang

Terus Berjuang di Jalan Allah!!!

صَلُّوا كَمَا رَأَيْتُمُونِي أُصَلِّي (رواه السخاري)

“Sholatlah kalian semua sebagaimana kalian melihat aku (Nabi) sholat” (HR Imam Bukhori)

Hadits tentang metode demonstrasi

PERSEMBAHAN

Karya tulis ini kupersembahkan untuk

- Istriku tercinta yang selalu sabar dalam membina keluarga, merawat anak-anak dengan penuh kasih sayang dan menerima berapapun rizqi yang Allah berikan dengan penuh syukur

- Anak-anakku semua yang selalu menumbuhkan motivasi hidup, menebar kdamaian dan kebahagiaan juga sandaran atas segala cobaan Kalianlah mutiara-mutiaraku harapan masa depan bagi seluruh jiwa ragaku

- Segenap Ustadz-ustadzah Madrasah Diniyah Ula Hidayatus Sibyan Sidodadi yang telah menjadi teman bahkan saudaraku seperjuangan, teruslah berjuang demi agama Allah, karena pada kalianlah masa depan generasi penerus bangsa dipercayakan untuk menjadi genarasi yang baik, taat dan berguna bagi sesama

EFEKTIFITAS METODE DEMONSTRASI
DALAM KEBERHASILAN PEMBELAJARAN FIQH PADA SANTRI
KELAS IV DI MADRASAH DINIYAH ULA HIDAYATUS SIBYAN
DESA SIDODADI KEC SUKOSEWU KAB BOJONEGORO

ABSTRAKSI

Basuni, Muhammad 2011 Skripsi Program Strata 1 (S-1), Program Studi Pendidikan Agama Islam Sekolah Tinggi Agama Islam Sunan Giri Bojonegoro
Pembimbing (I) Drs H Badaruddin Ahmad, M Pd I,
(II) Abd Rozaq, S Ag M Pd I

Pendidikan agama merupakan bagian integrasi dari pendidikan nasional. Keberadaan pendidikan agama Islam sekarang ini banyak kita ketahui, bahkan kita rasakan baik dalam bentuk khusus seperti TPQ, Madrasah Diniyah dan Pondok Pesantren maupun dalam bentuk umum seperti materi PAI di sekolah umum. Secara kuantitas lembaga pendidikan Islam ada dalam jumlah besar, tapi dibalik itu sesungguhnya masih ada yang harus dipikirkan lagi yaitu kualitas pendidikan yang masih harus berbenah diri. Salah satu upaya yang harus dilakukan adalah dengan mengoptimalkan potensi-potensi positif yang ada, dan yang tak kalah penting juga membuat metode-metode pembelajaran yang inovatif dan menarik.

Berdasar uraian diatas tersebut, penulis mencoba untuk mengkaji permasalahan dengan melakukan penelitian guna mengetahui Efektifitas Metode Demonstrasi dalam Keberhasilan Pembelajaran Fiqh pada Santri Kelas IV di Madrasah Diniyah Ula Hidayatus Sibyan Desa Sidodadi Kec Sukosewu.

Pemilihan Madrasah Diniyah sebagai obyek yang diteliti -menurut penulis- karena Madrasah Diniyah saat ini banyak mendapat perhatian dari masyarakat, itu disebabkan diantaranya karena Madrasah Diniyah sejauh ini masih tetap eksis dan diharapkan mampu menangkal pengaruh negatif akibat kemajuan zaman. Disamping itu adanya perhatian dari pemerintah -Jawa Timur- akhir-akhir ini, juga memacu penulis untuk berusaha mencari solusi guna menjadikan Madrasah Diniyah lebih maju, kompeten dan dapat memberi manfaat bagi masyarakat luas.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa metode demonstrasi efektif digunakan pada bidang studi Fiqh pada kelas IV di Madrasah Diniyah Ula Hidayatus Sibyan Sidodadi Sukosewu. Keefektifan metode ini dikarenakan dapat memberi kemudahan pada santri dalam memahami materi pelajaran.

KATA PENGANTAR

Dengan menyebut asma Allah Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT , yang telah memberikan petunjuk dan pertolongan sehingga skripsi ini dapat selesai dengan judul *Efektifitas Metode Demonstrasi dalam Keberhasilan Pembelajaran Fiqih pada Santri Kelas IV di Madrasah Diniyah Ula Hidayatus Sibyan Desa Sidodadi Kec Sukosewu Kab Bojonegoro*

Shalawat dan salam semoga tercurah kepada Nabi besar Muhammad SAW , beserta keluarga dan para sahabatnya yang telah menuntun manusia ke jalan yang benar, di jalan yang diridlai Allah SWT

Penulis menyadari akan keterbatasan kemampuan yang ada, baik dari segi kemampuan berfikir maupun fasilitasnya, sudah barang tentu dari berbagai segi dalam skripsi ini masih banyak kekurangannya Sungguhpun demikian, penulis telah berupaya semaksimal mungkin dalam menyelesaikan skripsi ini yang dalam prosesnya tidak sedikit cobaan dan hambatan yang harus dihadapi, namun Alhamdulillah, atas bantuan, saran, dan bimbingan dari semua pihak memberikan kemudahan bagi penulis sehingga skripsi ini akhirnya dapat terselesaikan

Selanjutnya penulis mengucapkan terimakasih yang sedalam-dalamnya kepada

- 1 Ketua STAI Sunan Giri Bojonegoro, Bapak Drs H Badaruddin Ahmad, M Pd I yang juga sebagai Dosen Pembimbing I
- 2 Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah, Bapak M Jauharul Ma arif, S Ag, M Pd I
- 3 Bapak Abd Rozaq, S Ag, M Pd I selaku Dosen Pembimbing II
- 4 Bapak Ahmad Manshur, M Pd I selaku Dosen Pembimbing Akademik
- 5 Seluruh Dosen, Staf dan Karyawan STAI Sunan Giri Bojonegoro yang telah memberikan pengetahuan, pemahaman dan pelayanan selama melaksanakan studi
- 6 Seluruh Staf Perpustakaan STAI Sunan Giri Bojonegoro yang telah memberikan kemudahan bagi kami baik selama studi maupun dalam penulisan skripsi ini
- 7 Kepala dan seluruh ustadz/ustadzah Madrasah Dimiyah Ula Hidayatus Sibyan Sidodadi Tidak lupa kepada santri-santri Madrasah Dimiyah Ula Hidayatus Sibyan khususnya kelas IV yang telah bersedia menjadi responden
- 8 Istri dan anak-anakku yang selalu menjadi motivator dan supporter bagi terselesainya study dan karya tulis ini
- 9 Terimakasih juga buat seluruh teman-teman se-angkatan yang telah berjuang bersama selama kuliah, ketika PPL, KKN maupun

pembuatan skripsi ini, baik dari kelompok belajar, Balen, Bangilan, Senori maupun yang ada di Kampus Induk, *Thanks for everything my best friend*

Akhirnya, hanya kepada Allah jualah kita menyerahkan segala urusan. Semoga amal baik semua pihak diterima oleh Allah SWT, dan skripsi ini bisa bermanfaat bagi penulis sendiri khususnya dan bagi para pembaca pada umumnya.

Bojonegoro, 15 Juli 2011

Penulis

(M BASUNI)

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN NOTA PERSETUJUAN	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
MOTTO	iii
PERSEMBAHAN	iv
ABSTRAKSI	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A Latar Belakang Masalah	1
B Penegasan Judul	5
C Alasan Memilih Judul	9
D Perumusan dan Batasan Masalah	10
E Tujuan dan Signifikansi Skripsi	11
F Metode Pembahasan	12
G Sistematika Pembahasan	12
BAB II KAJIAN TEORI	14
A Pengertian Efektifitas	14
1 Definisi Efektif	14
2 Definisi Efektifitas	14
B Kajian Efektifitas Metode Demonstrasi	15
1 Pengertian Metode Demonstrasi	15
2 Alat-alat yang digunakan dalam Metode Demonstrasi	20
3 Langkah-langkah dalam Mengaplikasikan Metode Demonstrasi	20
a Tahap Persiapan	20
b Tahap Pelaksanaan	21
1) Langkah Pembukaan	21
2) Langkah Pelaksanaan	22

3) Langkah Pengakhiran	22
4 Kelebihan dan Kekurangan Metode Demonstrasi	22
a Kelebihan Metode Demonstrasi	22
b Kekurangan Metode Demonstrasi	22
5 Indikator Keberhasilan Metode Demonstrasi	23
C Bidang Studi Fiqih di Madrasah Diniyah	23
1 Pengertian Dan Tujuan Bidang Studi Fiqih Di Madin	23
2 Ruang Lingkup Materi Bidang Studi Fiqih Di Madin	24
D Efektifitas Metode Demonstrasi dalam Pembelajaran Fiqih pada Kelas IV di Madrasah Diniyah Hidayatus Sibyan	25
BAB III METODE PENELITIAN	27
A Desain Penelitian	27
B Variabel Penelitian	28
C Tempat Dan Waktu Penelitian	29
D Populasi Dan Sampel	30
E Jenis dan Sumber Data	30
F Teknik Pengumpulan Data	32
G Teknik Analisis Data	32
BAB IV HASIL PENELITIAN	34
A Penyajian Data	34
1 Deskripsi Riil Madrasah Diniyah Ula Hidayatus Sibyan	34
a Sejarah Berdirinya Madrasah Diniyah Ula Hidayatus Sibyan	34
b Lokasi Madrasah Diniyah Ula Hidayatus Sibyan	35
c Keadaan Santri, Guru dan Pengurus	37
d Keadaan Sarana dan Prasarana	40
2 Pelaksanaan Pengajaran Bidang Studi Fiqih	41
a Waktu dan Pelaksanaan	41
b Alat-alat Pengajaran	42
3 Deskripsi Data	
4 Efektifitas Metode Demonstrasi dalam Pembelajaran Fiqih	54

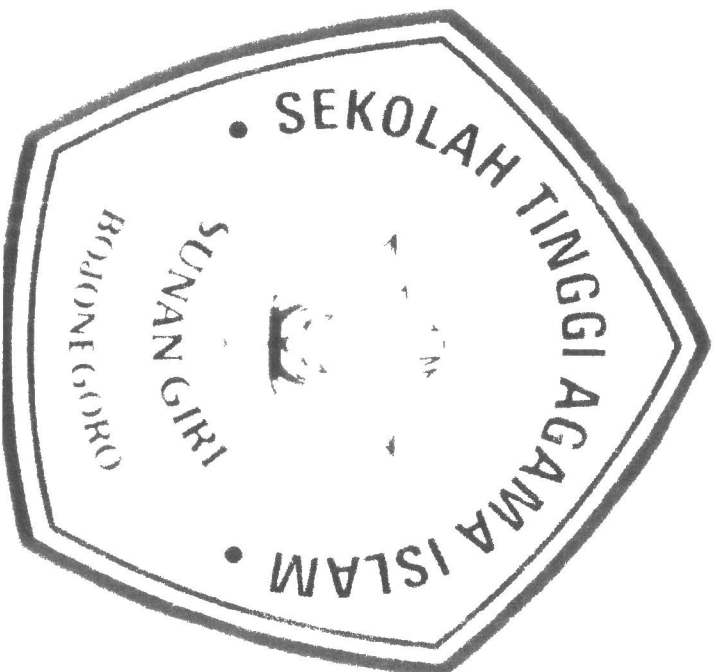
B Analisis dan Interpretasi Data	54
BAB V PENUTUP	57
A Kesimpulan	57
B Saran-saran	59
DAFTARPUSTAKA	61
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	63
SURAT KETERANGAN RISET	64
INSTRUMEN PENELITIAN	65

DAFTAR TABEL

TABEL	HAL
1 Bidang studi Fiqih	25
2 Keadaan Santri Madrasah Diniyah Ula Hidayatus Sibyan	37
3 Kepengurusan Santri Madrasah Diniyah Ula Hidayatus Sibyan	38
4 Personalia Guru Madrasah Diniyah Ula Hidayatus Sibyan Menurut Jabatan dan Alamat Rumah	39
5 Keadaan Guru Madrasah Diniyah Ula Hidayatus Sibyan Menurut Pendidikan dan Bidang Tugas	39
6 Susunan Pengurus Madrasah Diniyah Ula Hidayatus Sibyan	40
7 Keadaan Sarana dan Prasarana Madrasah Diniyah Ula Hidayatus Sibyan	41
8 Metode yang digunakan dalam Pelajaran fiqih	43
9 Frekuensi Penggunaan Metode Demonstrasi pada Pelajaran Fiqih	44
10 Pendemonstrasian Guru sebelum Praktek Wudlu dan Tayammum	44
11 Perhatian Santri terhadap Materi Wudlu dan Tayammum yang didemonstrasikan Guru Fiqih	45
12 Pendemonstrasian Materi Sholat oleh Guru	46
13 Perhatian Santri ketika Guru Mendemonstrasikan Materi Shalat	46
14 Kemampuan Santri dalam Mendemonstrasikan Materi shalat	47
15 Respon Santri terhadap Metode Demonstrasi pada Mata Pelajaran Fiqih	48
16 Pemahaman Santri terhadap Materi yang didemonstrasikan	48
17 Respon Santri dalam Menanggapi Perintah Guru tentang Materi Shalat, wudlu dan Tayammum	49
18 Alasan Santri Melaksanakan dan tidak Melaksanakan Praktek yang diperintahkan Guru	50
19 Kemudahan Santri dalam Memahami Materi Pelajaran Fiqih dari Metode Demonstrasi	51
20 Kesan Santri dalam Penerapan Metode Demonstrasi	51
21 Penggunaan Alat Peraga dalam Praktek	52
22 Alokasi Waktu	52
23 Minat Santri terhadap Metode Demonstrasi Fiqih	53

BAB I

PENDAHULUAN



SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM SUNAN GIRI
BOJONEGORO

BAB I

PENDAHULUAN

A Latar Belakang Masalah

Pendidikan bermula dari sejak manusia dilahirkan sampai manusia menuju akhir kehidupannya Pendidikan pada hakekatnya berlangsung dalam suatu proses yang berlangsung secara terus menerus Proses itu berupa transformasi nilai-nilai pengetahuan, teknologi dan keterampilan Penerima proses adalah anak yang sedang tumbuh dan berkembang menuju ke arah pendewasaan kepribadian dan penguasaan pengetahuan Selain itu, pendidikan merupakan proses budaya untuk meningkatkan harkat dan martabat manusia yang diperoleh melalui proses yang panjang dan berlangsung sepanjang kehidupan Allah telah menjanjikan tempat atau derajat yang tinggi bagi mereka yang mempunyai ilmu pengetahuan

Hal ini sesuai dengan firman Allah SWT yaitu

يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ ﴿المحذله، ١١﴾

Artinya *niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat (QS Mujadalah 11)*¹

¹*Al-Qur'an dan Terjemahnya*, Al-Jumanatul Ali-ART, Bandung, 2005, hal 543

Keluarga merupakan lembaga pendidikan pertama dan utama bagi setiap anak yang lahir, tumbuh dan berkembang secara manusiawi dalam mencapai kematangan fisik dan mental sebagai individu. Di dalam keluarga, setiap anak memperoleh pengaruh yang mendasar dan pokok sebagai landasan pembentukan pribadinya hingga mencapai kedewasaannya.

Seorang pendidik, baik orangtua maupun guru hendaknya mengetahui betapa besarnya tanggung-jawab mereka di hadapan Allah azza wa jalla terhadap pendidikan putra-putri Islam.

Tentang perkara ini, Allah azza wa jalla berfirman

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا قُوا أَنْفُسَكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا وَقُودُهَا النَّاسُ وَالْحِجَارَةُ ﴿التَّحْرِيمِ ٦﴾

Artinya *“Hai orang-orang yang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu ”* (At-Tahrim 6)²

Oleh karena itu, di dalam Al-Quran pula Allah kisahkan nasehat Luqman kepada anaknya. Salah satunya berbunyi

يَا بُنَيَّ لَا تُشْرِكْ بِاللَّهِ إِنَّ الشِّرْكَ لَظُلْمٌ عَظِيمٌ ﴿لُقْمَانَ ١٣﴾

Artinya *“Hai anakku, janganlah kamu mempersekutukan Allah, Sesungguhnya mempersekutukan (Allah) adalah benar-benar kezhaliman yang besar”* (QS Luqman 13)³

² Ibid hal 560

³ Al-Qur'an dan Terjemahnya, Op Cit hal 412

Untuk lebih meningkatkan potensi pada diri anak, orang tua tidak hanya mendidik anaknya di rumah, akan tetapi mereka mengirimkan atau menitipkan anaknya ke sekolah/madrasah, agar mampu memenuhi tuntutan zaman sekaligus meningkatkan pendidikan keagamaan pada anak tersebut

Seorang pendidik hendaknya tahu bahwa dengan mendidik berarti dia menunjukkan sesuatu kepada anak didik, jika yang ditunjukkan itu suatu kebaikan maka ia akan mendapat pahala yang sama dengan orang yang melakukan kebaikan yang ditunjukkan olehnya tadi Hal itu sesuai dengan hadits yang dikeluarkan oleh Imam Muslim dari Abu Mas'ud r.a Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda

مَنْ دَلَّ عَلَى خَيْرٍ فَلَهُ مِثْلُ أُخْرٍ فَعَلِهِ ﴿أَحْرَجَهُ مُسْلِمٌ﴾⁴

Artinya “Barangsiapa yang menunjukkan suatu kebaikan maka ia memperoleh pahala yang sama seperti orang yang melakukannya”

Madrasah Diniyah merupakan lembaga pendidikan non formal yang berorientasi pada masalah keagamaan, tugas utamanya adalah mendidik anak bagaimana hidup menurut agama Islam secara baik dan benar serta mengarahkan perkembangan serta pendayagunaan potensi yang dimiliki santri atau agar mampu dan optimal sebagai individu manusia maupun sebagai anggota masyarakat

Salah satu bidang studi yang diajarkan di Madrasah Diniyah adalah Fiqih (Mabadi' ul Fiqhiyah) Fiqih secara umum merupakan salah satu bidang

⁴ Ibnu Hajar Al-Asqalani *Bulughul Marom min Adillatil Ahkam Al-Hidayah*, Surabaya 1352 H hal 300

Fiqih (Mabadi ul Fiqhiyah) Fiqih secara umum merupakan salah satu bidang studi yang banyak membahas tentang hukum yang mengatur pola hubungan manusia dengan Tuhannya, antara manusia dengan manusia, dan manusia dengan lingkungannya. Melalui bidang studi Fiqih ini diharapkan anak mampu menjalankan syariat Islam dengan baik dan benar.

Untuk mencapai keberhasilan Pendidikan diperlukan metode yang betul-betul tepat, karena antara pendidikan dengan metode saling berkaitan. Disini peran guru sangat penting bagi tujuan pendidikan. “Sedangkan kata pendidikan menurut GBHN diartikan sebagai usaha sadar untuk mengembangkan kepribadian dan kemampuan didalam dan diluar sekolah dan berlangsung seumur hidup, ”⁵ Sedangkan metode adalah suatu cara. Dan fungsi metode berarti sebagai “alat untuk mencapai tujuan ”⁶

Selain itu, dalam proses belajar mengajar terjadi interaksi dua arah antara pengajar dan peserta didik. Kedua kegiatan ini saling mempengaruhi dan dapat menentukan hasil belajar. Disini kemampuan guru dalam menyampaikan atau mentransformasikan bidang studi dengan baik merupakan syarat mutlak yang tidak dapat ditawar lagi karena hal ini dapat mempengaruhi proses mengajar dan hasil belajar santri. Seorang guru selain harus menguasai materi, juga dituntut untuk dapat terampil dalam memilih dan menggunakan metode mengajar yang tepat untuk situasi dan kondisi yang dihadapinya. Seorang guru sangat dituntut untuk dapat memiliki pengertian

⁵ Ahmad Mudzakir dan Joko Sutrisno, *Psikologi Pendidikan*, Pustaka Setia, Bandung, 1997,

⁶ Wikipedia, *Metode*, (online), <http://id.wikipedia.org/wiki/Metode/>

maupun mengenai kelemahan-kelemahannya

Ada beberapa metode yang dikenal dalam pengajaran, misalnya yaitu metode ceramah, metode demonstrasi, metode pemberian tugas, metode eksperimen, metode tanya-jawab, dan sebagainya. Oleh karena itu, untuk dapat menciptakan suasana belajar yang kreatif dalam mata pelajaran Fiqih, guru dapat memilih metode demonstrasi, karena dalam pelajaran ini banyak materi yang dapat diterapkan atau dipraktikkan, seperti cara sholat, tayammum, haji dan lain-lain

Metode demonstrasi adalah pengajaran dengan cara memperagakan atau mempertunjukkan sesuatu di hadapan murid di dalam maupun luar kelas “Demonstrasi merupakan metode yang sangat efektif, sebab membantu siswa untuk mencari jawaban dengan usaha sendiri berdasarkan fakta atau data yang benar”⁷ Karena proses belajar mengajar yang efektif adalah bilamana siswa mampu mencari jawaban dengan usaha sendiri berdasarkan fakta atau data yang benar. Berdasarkan uraian di atas, penulis mencoba mengajukan skripsi dengan judul “Efektifitas Metode Demonstrasi dalam Keberhasilan Pembelajaran Fiqih pada Santri Kelas IV di Madrasah Diniyah Hidayatus Sibyan Desa Sidodadi Kec Sukosewu Kab Bojonegoro”

B. Penegasan Judul

Agar tidak terjadi *ambigu* atau multi tafsir maka skripsi yang berjudul “Efektifitas Metode Demonstrasi dalam Keberhasilan Pembelajaran Fiqih

⁷ Hary Kurniadi, *Metode Demonstrasi* (online) <http://www.papantulisaku.com/2010/01/metode-demonstrasi.html>

pada Santri Kelas IV di Madrasah Dimiyah Hidayatus Sibyan Desa Sidodadi Kec Sukosewu Kab Bojonegoro” ini penulis beri penegasan tentang kata-kata atau istilah yang ada sebagai berikut

- a Efektifitas adalah “suatu ukuran yang menyatakan seberapa jauh target (kuantitas, kualitas dan waktu) yang telah dicapai oleh manajemen, yang mana target tersebut sudah ditentukan terlebih dahulu ”⁸
- b Metode, Metode berasal dari Bahasa Yunani *Methodos* yang berarti cara atau jalan yang ditempuh “Sehubungan dengan upaya ilmiah, maka, metode menyangkut masalah cara kerja untuk dapat memahami objek yang menjadi sasaran ilmu yang bersangkutan Fungsi metode berarti sebagai alat untuk mencapai tujuan ”⁹
- c Metode Demonstrasi, “Yang di maksud dengan Metode Demonstrasi ialah metode mengajar dengan menggunakan peragaan untuk memperjelas suatu pengertian atau untuk memperlihatkan bagaimana berjalannya suatu proses pembentukan tertentu pada siswa ”¹⁰
- d Pembelajaran adalah

Kegiatan guru secara terprogram dalam desain instruksional, untuk membuat siswa belajar secara aktif, yang menekankan pada penyediaan sumber belajar (Dimiyati & Mudjiono dalam Sagala, 2005) Pembelajaran merupakan suatu proses yang sistematis melalui tahap rancangan, pelaksanaan dan evaluasi (Knirk & Gustafson dalam Sagala, 2005) Pembelajaran adalah proses

⁸ Danfar, *Definisi/Pengertian Efektifitas* (online), <http://dansite.wordpress.com/2009/03/28/pengertian-efektifitas/>

⁹ Wikipedia, *Op Cit*

¹⁰ Scribd, *Pengertian Metode Demonstrasi* (online), <http://www.scribd.com/doc/30424476/Pengertian-Metode-Demonstrasi/>

interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar (UUSPN No 20 Tahun 2003 dalam Sagala, 2005) Pembelajaran sebagai proses belajar yang dibangun oleh guru untuk mengembangkan kreativitas berpikir yang dapat meningkatkan kemampuan berpikir siswa serta dapat meningkatkan kemampuan mengkonstruksi pengetahuan baru sebagai upaya meningkatkan penguasaan yang baik terhadap materi pembelajaran Pembelajaran (pengajaran) adalah upaya untuk membelajarkan siswa (Degeng dalam Uno, 2006)¹¹

- e Fiqih, "Fiqih menurut bahasa berarti faham, sebagaimana firman Allah SWT

وَإِخْلُفْ عَقْدَةً مِنْ لِسَانِي ۖ يَفْقَهُوا قَوْلِي ۖ ﴿طهٓ ٢٨-٢٧﴾

Artinya "Dan lepaskanlah kekakuan dari lidahku Supaya mereka memahami perkataanku "(QS Thaha 27-28)¹²

Pengertian fiqh seperti diatas, juga tertera dalam ayat lain, seperti, Surah Hud 91, Surah At Taubah 122, Surah An Nisa 78"¹³ Kesimpulannya, ilmu fiqh yaitu Pengetahuan untuk membuka (memahami) berbagai hal yang bisa menjadikan sahnya ibadah dan mu'amalah Fiqih juga membahas persoalan hukum yang mengatur berbagai aspek kehidupan manusia, baik kehidupan pribadi, bermasyarakat, maupun kehidupan manusia dengan Tuhannya

- f Santi atau pelajar atau siswa atau murid, beberapa pendapat menyatakan berasal dari kata *cantrik* (jawa, pen) yang artinya orang yang mengabdikan Artinya orang yang bermukim sambil bekerja pada orang yang ditempati

¹¹ Damajanti Kusuma Dewi, *Instructional Theory Course Definisi Pembelajaran* (online), [http // instructionaltheorycourse.blogspot.com/2009/02/1-introduction_18.html](http://instructionaltheorycourse.blogspot.com/2009/02/1-introduction_18.html)

¹² *Al-Qur'an dan Terjemahnya, Op Cit* hal 313

¹³ Fahmie Ahmad *Definisi Fiqih* (online) [http //forum.dudung.net/index.php?topic=3990](http://forum.dudung.net/index.php?topic=3990)

dengan tanpa dibayar

Dalam sebuah artikel menyatakan

Berdasarkan peninjauan tindak langkahnya santri adalah orang yang berpegang teguh dengan Al-Qur'an dan mengikuti sunnah Rasul SAW dan teguh pendirian. Ini adalah arti dengan bersandar sejarah dan kenyataan yang tidak dapat diganti dan diubah selamanya. Allah Yang Maha Mengetahui atas kebenaran sesuatu dan kenyataannya (*Hadhratus Syaikh KH Hasani Nawawi*). Dalam berbagai literatur ditulis bahwa kata santri berasal dari bahasa *Sanskerta* yang sedikit dirubah pengertiannya dari kata pesantren. Wordweerd dalam bukunya *Islam Jawa* menulis secara etimologis kata santri masih belum jelas. Santri dikaitkan dengan bahasa Melayu *santeri* yang oleh Robson (1981) dinilai ada kemungkinan menyebut etimologi-etimologi *Sanskerta* dari kata *sastri* artinya terpelajar atau *learned* dan dari bahasa *Tamil* dengan kata *sattiri* yang artinya ulama atau *scholar*¹⁴

Sedangkan murid dan pelajar, menurut *kang Yoto* -Bupati Bojonegoro saat ini- adalah sebagaimana yang ditulis dalam beberapa penggal puisinya

Mereka disebut murid,
Artinya orang yang menginginkan sesuatu
Mereka disebut pelajar atau *student*
Karena terus mempelajari segala sesuatu
Atau *thoolibun*, orang yang mencari¹⁵

g Madrasah Diniyah adalah “lembaga pendidikan yang memberikan pendidikan dan pengajaran secara klasikal yang bertujuan untuk memberi tambahan pengetahuan agama Islam kepada pelajar-pelajar yang merasa

¹⁴ Muh Saliman, *Meretas Santri Abangan* (online) <http://www.radiomadufm.com/index.php?name=News&files=print&sid=53>

¹⁵ Suyoto *Jugad Para Murid (Kumpulan Puisi)* Pusaka Publika, Bojonegoro, 2010, hal 78

kurang menerima pelajaran agama Islam di sekolahannya”¹⁶ Adapun jenjang Madrasah ini ada 3 (tiga) tingkatan, yaitu

- 1) Madrasah Diniyah Ula setingkat dengan SD/MI
- 2) Madrasah Diniyah Wustho setingkat dengan SMP/MTs
- 3) Madrasah Diniyah Ulya setingkat dengan SMA/MA

Adapun yang penulis kemukakan disini adalah tingkatan Madrasah Diniyah Ula Hidayatus Sibyan Sidodadi pada Kelas IV

C. Alasan Pemilihan Judul

Beberapa hal yang mendorong penulis untuk membuat judul “Efektifitas Metode Demonstrasi dalam Keberhasilan Pembelajaran Fiqih pada Santri Kelas IV di Madrasah Diniyah Ula Hidayatus Sibyan Desa Sidodadi Sukosewu Bojonegoro” adalah antara lain sebagai berikut

- a Aktifitas penulis yang sehari-hari sebagai pengajar (guru) di Madrasah Diniyah sehingga memacu minat untuk mengadakan penelitian demi kemajuan Madrasah Diniyah khususnya dari segi optimalisasi hasil pembelajaran
- b Niat penulis yang ingin membangun generasi penerus yang berjiwa islami yang paham akan ajaran agamanya sehingga mampu menghadapi perubahan zaman yang kian maju dan membawa pengaruh buruk terhadap moral anak bangsa dan bisa memporak-porandakan peradaban islam

¹⁶ Aliyahcijulang's Blog, *Makalah Diniyah* (online) <http://aliyahcijulang.wordpress.com/2010/04/08/makalah-diniyah/>

- c Berusaha mengurai sedikit demi sedikit permasalahan yang ada pada Madrasah Diniyah sehingga dapat ditemukan solusinya terutama dilingkup teknis pembelajaran
- d Belum pernah ada penelitian semacam ini di Madin Ula Hidayatus Sibyan Desa Sidodadi Kec Sukosewu sehingga menarik perhatian penulis untuk mengadakan penelitian ini

D Rumusan dan Batasan Masalah

1. Rumusan Masalah

Berdasar judul dan latar belakang yang dikemukakan diatas, penulis menemukan rumusan masalah yang kuat dari pembahasan ini, itu adalah

- a Bagaimana penerapan metode demonstrasi pada pelajaran bidang studi fiqih di kelas IV Madin Ula Hidayatus Sibyan Sidodadi?
- b Bagaimana keberhasilan metode demonstrasi pada pelajaran bidang studi fiqih di kelas IV Madin Ula Hidayatus Sibyan Sidodadi?
- c Sejuahmana efektifitas metode demonstrasi pada bidang studi fiqih di kelas IV Madin Ula Hidayatus Sibyan Sidodadi?

3. Batasan Masalah

Agar pembahasan lebih jelas, rinci dan tidak melebar dalam skripsi ini, masalah yang diteliti dibatasi pada

- a Penerapan metode demonstrasi pada bidang studi Fiqih di Kelas IV Madin Ula Hidayatus Sibyan Sidodadi

- b Efektifitas penerapan metode demonstrasi pada bidang studi Fiqih di Madin Ula tersebut, dibatasi pada sub materi yang sesuai dengan metode tersebut
- c Yang menjadi *objek* penelitian adalah santri-santri Madin Ula Hidayatus Sibyan Sidadadi Kelas IV Tahun ajaran 2010-2011

E Tujuan dan Signifikansi Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah

- 1 Untuk mengetahui bagaimana penerapan metode demonstrasi pada pelajaran bidang studi Fiqih di Kelas IV Madrasah Diniyah Ula Hidayatus Sibyan Sidadadi?
- 2 Untuk mengetahui bagaimana keberhasilan metode demonstrasi pada pelajaran bidang studi Fiqih di Kelas IV Madrasah Diniyah Ula Hidayatus Sibyan Sidadadi?
- 3 Untuk mengetahui sejauhmana efektifitas metode demonstrasi pada bidang studi Fiqih di Kelas IV Madrasah Diniyah Ula Hidayatus Sibyan Sidadadi?

Adapun signifikansi dari penelitian ini adalah

- a Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna terutama bagi pihak pengelola pendidikan dalam meningkatkan kegiatan belajar mengajar khususnya dalam bidang studi Fiqih demi peningkatan kualitas pendidikan yang lebih baik di masa yang akan datang

- b Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna terutama bagi diri penulis sendiri untuk dapat menambah khazanah ilmu pengetahuan dan dapat pula menjadi sumbangan pemikiran bagi calon guru khususnya guru bidang studi Fiqih dalam meningkatkan optimalisasi hasil pembelajaran

F Metode Pembahasan

Metode yang digunakan dalam pembahasan skripsi ini adalah metode deduktif dengan model pembahasan deskriptif analisis yang di tunjang oleh data-data yang di peroleh melalui penelitian lapangan Penelitian lapangan (*Field Research*) yaitu penelitian dengan terjun langsung ke objek penelitian guna memperoleh data yang jelas dan representatif serta dapat dipertanggungjawabkan secara eksplisit dan ilmiah

I Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan pemahaman dalam skripsi ini, perlu adanya sistematika pembahasan Adapun sistematika pembahasannya adalah sebagai berikut

Bab I Pendahuluan, yang memuat Latar Belakang Masalah, Penegasan Judul, Alasan Pemilihan Judul, Rumusan dan Batasan Masalah, Tujuan dan Signifikansi Penelitian, Metode Pembahasan dan Sistematika Pembahasan

Bab II Metode Demonstrasi dalam pembelajaran Fiqih yang terdiri dari Definisi Konseptual, Operasionalisasi Variabel, Hipotesis

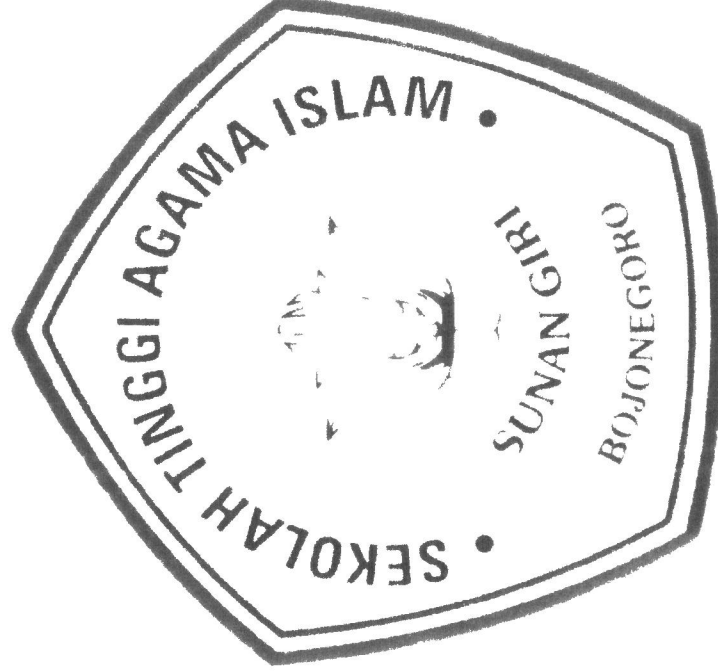
Bab III Metode Penelitian, meliputi Desain Penelitian, Tempat Dan Waktu Penelitian, Variabel Penelitian, Populasi Dan Sampel, Teknik Pengumpulan Data , Teknik Analisa Data

Bab IV Hasil Penelitian Gambaran Umum Obyek Penelitian, Pelaksanaan Pengajaran, Deskripsi Data, Analisa Dan Interpretasi Data

Bab V Merupakan Bagian Penutup dari Karya Tulis Ilmiah ini yang meliputi Kesimpulan dan saran, Daftar Pustaka serta Lampiran

BAB II

KAJIAN TEORI



**SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM SUNAN GIRI
BOJONEGORO**

BAB II

KAJIAN TEORI

A Pengertian Efektifitas

1 Definisi Efektif

Efektif berasal dari bahasa Inggris yaitu *Effective* yang berarti berhasil, tepat atau manjur.¹ Menurut kamus besar bahasa Indonesia, kata efektif berarti ada efeknya (akibatnya, pengaruhnya, kesannya), manjur atau mujarab (obat), dapat membawa hasil, berhasil guna (usaha, tindakan), mulai berlaku (undang-undang, peraturan).² Efektif adalah pencapaian hasil yang sesuai dengan tujuan seperti yang telah ditetapkan. Efektif bisa juga diartikan sebagai pengukuran keberhasilan dalam pencapaian tujuan-tujuan yang telah ditentukan. Misalnya jika suatu pekerjaan dapat selesai dengan pemilihan cara-cara yang sudah ditentukan, maka cara tersebut adalah benar atau efektif.

2 Definisi Efektifitas

Di dalam kamus bahasa Indonesia efektifitas berasal dari kata efektif yang berarti mempunyai efektif, pengaruh atau akibat, atau efektif juga dapat diartikan dengan memberikan hasil yang memuaskan.

¹ Pius Abdullah, *Kamus 15 Juta Inggris-Indonesia* Arkola, Surabaya, hal 124

² Heru Sarwono, *Pengertian Efektif dan Efisien*, (online), <http://www.kerjatop.com/1492/pengertian-efektif-dan-efisien/>

Sondang P Siagian memberikan definisi sebagai berikut

Efektifitas adalah pemanfaatan sumber daya, sarana dan prasarana dalam jumlah tertentu yang secara sadar ditetapkan sebelumnya untuk menghasilkan sejumlah barang atas jasa kegiatan yang dijalankannya Efektifitas menunjukkan keberhasilan dari segi tercapai tidaknya sasaran yang telah ditetapkan Jika hasil kegiatan semakin mendekati sasaran, berarti makin tinggi efektifitasnya³

Abdurahmat menyatakan bahwa efektifitas adalah “pemanfaatan sumber daya, sarana dan prasarana dalam jumlah tertentu yang secara sadar ditetapkan sebelumnya untuk menghasilkan sejumlah pekerjaan tepat pada waktunya”⁴ Hidayat (1986) menjelaskan bahwa “efektifitas adalah suatu ukuran yang menyatakan seberapa jauh target (kuantitas, kualitas dan waktu) telah tercapai Dimana makin besar presentase target yang dicapai, makin tinggi efektifitasnya”⁵

Dari uraian dan rumusan-rumusan tersebut diatas dapat disimpulkan bahwa efektifitas merupakan kemampuan atau kesanggupan memilih dan mewujudkan tujuan secara tepat

B Kajian Efektifitas Metode Demonstrasi

1. Pengertian Metode Demonstrasi

Metode adalah suatu cara yang sistematis dalam menyampaikan pengetahuan dan fungsinya merupakan alat untuk mencapai tujuan

³ Scribd *Beberapa Pengertian Efektif dan Efisien* (online), http://www.scribd.com/doc/22186682/Beberapa_Pengertian_Efektif_dan_Efisien/

⁴ Othenk, *Pengertian Tentang Efektifitas*, (online) <http://othernk.blogspot.com/2008/11/pengertian-tentang-efektifitas.html>

⁵ Danfar, *Definisi/Pengertian Efektifitas* (online), <http://dansite.wordpress.com/2009/03/28/pengertian-efektifitas/>

Sedangkan metode atau cara menurut Al-Qur'an sangat dianjurkan demi keberhasilan dalam berdakwah. Ini sesuai dengan firman Allah dalam surat An-Nahl ayat 125

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحِكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَحَادِثُهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ لَنْ رَبِّكَ
هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ صَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ ﴿الْحَل ١٢٥﴾

Artinya "Serulah (manusia) kepada jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu, Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk" (QS An-Nahl 125)⁶

Dari beberapa pengertian tersebut di atas jelaslah bahwa metode merupakan alat yang dipergunakan untuk mencapai tujuan, maka diperlukan pengetahuan tentang tujuan itu sendiri. Perumusan tujuan yang sejelas-jelasnya merupakan persyaratan terpenting sebelum seorang guru menentukan dan memilih metode mengajar yang tepat. Untuk mencapai hasil yang diharapkan, hendaknya guru dalam menerapkan metode terlebih dahulu melihat situasi dan kondisi yang paling tepat untuk dapat diterapkannya suatu metode tertentu, agar dapat tercapai proses pembelajaran yang menyenangkan serta dapat membawa peserta didik ke arah yang sesuai dengan tujuan pendidikan.

Menurut Zuhairini, dalam memilih metode mengajar seorang guru

⁶ Al-Qur'an dan Terjemahnya, Jumanatul Ali-ART Bandung 2005 hal 281

harus memperhatikan beberapa hal, yaitu

- 1 Kesesuaian metode mengajar yang digunakan dengan kemampuan pelajar
- 2 Kemampuan pengajar dalam menggunakan metode tersebut
- 3 Kesesuaian metode mengajar yang digunakan dengan fasilitas yang tersedia
- 4 Kesesuaian metode mengajar yang digunakan dengan lingkungan pendidikan⁷

Semenjak zaman Nabi Muhammad SAW, bahkan semenjak awal sejarah kehidupan manusia, penggunaan metode demonstrasi dalam pendidikan sudah ada. Contohnya pada waktu itu Nabi Muhammad SAW -seorang pendidik yang agung- banyak menggunakan metode demonstrasi perilaku keseharian sebagai seorang muslim yang taat. Oleh sebab itu beliau mendapatkan gelar *uswatun hasanah* atau suri tauladan yang baik. Beliau juga menunjukkan cara beribadah seperti mengerjakan shalat, wudhu, tayamum, haji dan lain-lain. Semua cara tersebut dipraktikkan atau ditunjukkan oleh Nabi, lalu kemudian para sahabat mengikutinya hingga umat pada zaman sekarang ini.

Karena umat islam memang harus mengikuti cara-cara Nabi beribadah. Hal itu dikuatkan oleh sabda Rasulullah SAW untuk mengikuti apa yang dilakukan beliau sebagaimana sebuah hadits yang diriwayatkan oleh Imam Al-Bukhori dari Imam Malik bin Al-Huwairits yang berbunyi

⁷ Wakhinuddin S, *Metode Mengajar*, (online), <http://wakhinuddin.wordpress.com/2009/06/24/metode-mengajar-2/>

صَلُّوا كَمَا رَأَيْتُمُونِي أُصَلِّي ﴿رواه البخاري﴾

Artinya *Sholatlah kalian semua sebagaimana kalian melihat aku (Nabi) sholat*” (HR Imam Bukhori)⁸

Kemudian pengertian metode demonstrasi adalah

Metode yang digunakan untuk membelajarkan peserta dengan cara menceritakan dan memperagakan suatu langkah-langkah pengerjaan sesuatu. Demonstrasi merupakan praktek yang diperagakan kepada peserta. Karena itu, demonstrasi dapat dibagi menjadi dua tujuan demonstrasi: proses untuk memahami langkah demi langkah, dan demonstrasi hasil untuk memperlihatkan atau memperagakan hasil dari sebuah proses. Biasanya, setelah demonstrasi dilanjutkan dengan praktek oleh peserta sendiri. Sebagai hasil, peserta akan memperoleh pengalaman belajar langsung setelah melihat, melakukan, dan merasakan sendiri. Tujuan dari demonstrasi yang dikombinasikan dengan praktek adalah membuat perubahan pada rana keterampilan.⁹

Metode demonstrasi adalah metode mengajar yang menggunakan peragaan untuk memperjelas suatu pengertian atau untuk memperlihatkan bagaimana melakukan sesuatu kepada anak didik. Dengan menggunakan metode demonstrasi, guru atau murid memperlihatkan kepada seluruh anggota kelas mengenai suatu proses, misalnya bagaimana cara sholat yang sesuai dengan ajaran Rasulullah SAW.

⁸ Ibnu Hajar Al-Asqalani *Bulughul Marom min Adillatil Ahkam*, Al-Hidayah Surabaya 1352 H, hal 66

⁹ Google *Kumpulan Metode Pembelajaran/Pendampingan* (online) http://www.smeru.or.id/report/training/menjembatani_penelitian_dan_kebijakan/untukcsa/file/3553.pdf

Metode demonstrasi juga dapat diartikan sebagai metode mengajar dengan cara memperagakan barang, kejadian, aturan, dan urutan melakukan suatu kegiatan, baik secara langsung maupun melalui penggunaan media pengajaran yang relevan dengan pokok bahasan atau materi yang sedang disajikan “Metode demonstrasi adalah metode yang digunakan untuk memperlihatkan sesuatu proses atau cara kerja suatu benda yang berkenaan dengan bahan pelajaran” (Syariful Bahri Djamarah)¹⁰

Manfaat psikologis *pedagogis* dari metode demonstrasi adalah

- a Perhatian siswa dapat lebih dipusatkan
- b Proses belajar siswa lebih terarah pada materi yang sedang dipelajari
- c Pengalaman dan kesan sebagai hasil pembelajaran lebih melekat dalam diri siswa (Daradjat)¹¹

Dari uraian dan definisi di atas, dapat dipahami bahwa metode demonstrasi adalah metode mengajar dimana seorang guru memperagakan langsung suatu hal yang kemudian diikuti oleh murid sehingga ilmu atau keterampilan yang didemonstrasikan lebih bermakna dalam ingatan masing-masing murid sehingga diharapkan murid dapat mengerjakannya sendiri dirumah atau tanpa bimbingan dari guru

¹⁰ Mas Eka Gunawan, *Macam-Macam Metode Pembelajaran* (online) <http://nilaieka.blogspot.com/2009/04/macam-macam-metode-pembelajaran.html>

¹¹ *Ibid*

2 Alat-alat yang digunakan dalam Metode Demonstrasi

Alat-alat tertentu sangat diperlukan dalam metode demonstrasi. Itu dikarenakan suatu alat akan turut membantu keberhasilan sebuah pengajaran. Alat-alat pengajaran merupakan salah satu faktor yang tidak kalah pentingnya di dalam proses belajar dan mengajar, karena alat-alat itu turut menunjang dan membantu tercapainya tujuan pendidikan. Pada pengajaran dengan metode demonstrasi ini alat-alat yang digunakan antara lain air (untuk wudlu), mukena, sarung, kopyah, sajadah, dan masjid (untuk sholat).

3. Langkah-langkah Dalam Mengaplikasikan Metode Demonstrasi

Untuk melaksanakan metode demonstrasi yang baik dan efektif, ada beberapa langkah yang harus dipahami dan dilakukan oleh guru agar mendapatkan hasil yang maksimal dan tidak sia-sia. Langkah-langkah dimaksud adalah terdiri dari perencanaan dan persiapan, uji coba dan pelaksanaan, (dilakukan oleh guru yang kemudian langsung diikuti/ditirukan oleh murid) dan diakhiri dengan adanya evaluasi dan pembenahan-pembenahan.

Adapun langkah tersebut adalah sebagai berikut:

a Tahap Persiapan

Pada tahap persiapan ada beberapa hal yang harus dilakukan:

- 1) Rumuskan tujuan yang harus dicapai oleh siswa setelah proses demonstrasi berakhir.

- 2) Persiapkan garis besar langkah-langkah demonstrasi yang akan dilakukan
- 3) Lakukan uji coba demonstrasi ¹²

b Tahap Pelaksanaan

1) Langkah pembukaan

Sebelum demonstrasi dilakukan ada beberapa hal yang harus diperhatikan, di antaranya

- a) Aturlah tempat duduk yang memungkinkan semua siswa dapat memperhatikan dengan jelas apa yang didemonstrasikan
- b) Kemukakan tujuan apa yang harus dicapai oleh siswa
- c) Kemukakan tugas-tugas apa yang harus dilakukan oleh siswa, misalnya siswa ditugaskan untuk mencatat hal-hal yang dianggap penting dari pelaksanaan demonstrasi ¹³

2) Langkah pelaksanaan demonstrasi

- a) Mulailah demonstrasi dengan kegiatan-kegiatan yang merangsang siswa untuk berpikir, misalnya melalui pertanyaan-pertanyaan yang mengandung teka-teki sehingga mendorong siswa untuk tertarik memperhatikan demonstrasi
- b) Ciptakan suasana yang menyejukkan dengan menghindari suasana yang menegangkan
- c) Yakinkan bahwa semua siswa mengikuti jalannya demonstrasi dengan memerhatikan reaksi seluruh siswa
- d) Berikan kesempatan kepada siswa untuk secara aktif memikirkan lebih lanjut sesuai dengan apa yang dilihat dari proses demonstrasi itu ¹⁴

¹² Hary Kurniadi, *Metode Demonstrasi*, (online) [http //www.papantulisku.com/2010/01/metode-demonstrasi.html](http://www.papantulisku.com/2010/01/metode-demonstrasi.html)

¹³ *Ibid*

¹⁴ *Ibid*

3)Langkah mengakhiri demonstrasi

Apabila demonstrasi selesai dilakukan, proses pembelajaran perlu diakhiri dengan memberikan tugas-tugas tertentu yang ada kaitannya dengan pelaksanaan demonstrasi yang telah dilakukan karena itu merupakan proses pencapaian tujuan pembelajaran. Hal ini diperlukan untuk meyakinkan apakah siswa memahami proses demonstrasi itu atau tidak. “Selain memberikan tugas yang relevan, ada baiknya guru dan siswa melakukan evaluasi bersama tentang jalannya proses demonstrasi itu untuk perbaikan selanjutnya”¹⁵

4 Kelebihan dan Kekurangan Metode Demonstrasi

a Kelebihan metode demonstrasi

Setiap metode pasti mempunyai kelebihan dibanding metode yang lain, kelebihan metode demonstrasi antara lain

- 1) Membantu anak didik memahami dengan jelas jalannya suatu proses atau kerja suatu benda
- 2) Memudahkan berbagai jenis penjelasan
- 3) Kesalahan-kesalahan yang terjadi dari hasil ceramah dapat diperbaiki melalui pengamatan dan contoh konkret, dengan menghadirkan obyek sebenarnya¹⁶

b Kelemahan metode demonstrasi

Demikian halnya setiap metode pasti punya kelemahan, kelemahan

¹⁵ *Ibid*

¹⁶ Mas Eka Gunawan, *Op Cit*

yang memiliki metode demonstrasi adalah

- 1) Anak didik terkadang sukar melihat dengan jelas benda yang akan dipertunjukkan
- 2) Tidak semua benda dapat didemonstrasikan
- 3) Sukar dimengerti bila didemonstrasikan oleh guru yang kurang menguasai apa yang didemonstrasikan ¹⁷

5 Indikator Keberhasilan Metode Demonstrasi

Indikatornya adalah siswa dapat mempraktekkan apa yang ditunjukkan oleh guru dengan baik dan benar. Jika demikian, maka itu berarti metode ini telah mengalami keberhasilan dalam kinerjanya.

C Bidang Studi Fiqih

1 Pengertian dan Tujuan Bidang Studi Fiqih di Madrasah Diniyah Ula

Mata pelajaran Fiqih dalam kurikulum Madrasah Diniyah Ula adalah salah satu bagian mata pelajaran pokok yang diarahkan untuk menyiapkan peserta didik mengenal, memahami, menghayati dan mengamalkan hukum Islam, yang kemudian menjadi dasar pandangan hidupnya (*way of life*) melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan, penggunaan pengalaman dan pembiasaan.

Sedangkan tujuannya adalah untuk mengetahui hukum-hukum dalam Islam secara benar dan jelas sehingga menjadikan manusia yang teguh, ahli ibadah dan saling menyayangi dengan sesama manusia maupun dengan lingkungannya. Disamping itu, banyaknya pendapat ulama

¹⁷ *Ibid*

dalam ilmu fiqh yang berbeda dan bahkan ada yang bertentangan menyebabkan seorang mukallaf mengalami kebingungan, dengan mempelajari ilmu fiqh diharapkan dapat mengetahui seluk-beluk permasalahan yang *khilaf* tersebut sehingga dapat menyadari bahwa perbedaan pendapat itu merupakan rahmat

2 Ruang lingkup materi bidang studi Fiqih di Madrasah Diniyah Ula

Ruang lingkup materi fiqh di Madrasah Diniyah Ula adalah sebagaimana yang tercakup dalam Mabadi ul Fiqhiyah juz 1-4 karangan Syaikh Umar Abdul Jabbar yang berisi pokok-pokok materi tentang

- a Hubungan manusia dengan Allah SWT
Meliputi materi Thaharah, Shalat, Zakat, Haji, Aqiqah, Shadaqah, Infak, Hadiah dan Wakaf
- b Hubungan manusia dengan sesama manusia
Meliputi Muamalah, Munakahat, Penyelenggaraan Jenazah dan Ta ziyah, Warisan, Jinayat, Hubbul Wathan dan Kependudukan
- c Hubungan manusia dengan alam (selain manusia) dan lingkungan
Mencakup materi, Memelihara kelestarian alam dan lingkungan ¹⁸

Berikut ini adalah materi pelajaran Fiqih kelas IV Madrasah Diniyah Ula Hidayatus Sibyan tahun ajaran 2010-2011

¹⁸ Umar Abdul Jabbar, *Mabadi ul Fiqhiyah juz-4* Terj Zainiy Mishbah, Maktabah Asy-Syaikh Salim bin Sa'id Nabhan, Surabaya, hal 4-80

TABEL I

BIDANG STUDI FIQIH

No	MATERI	KOMPETENSI DASAR
1	Najis	Menjelaskan macam-macam najis dan cara mensucikannya
2	Wudlu	Menjelaskan tata cara wudlu dan yang membatalkannya
3	Tayammum	Menjelaskan tata cara tayammum dan hal yang membolehkannya
4	Shalat Wajib	Menjelaskan tata cara, syarat, rukun dan yang membatalkannya
5	Shalat Sunah	Menjelaskan macam-macam shalat sunah dan caranya
6	Shalat Jamaah	Menjelaskan tata cara pelaksanaan shalat berjamaah
7	Jama dan Qashar	Menjelaskan tata cara pelaksanaan shalat jama dan qashar
8	Shalat dalam keadaan darurat	Menjelaskan tata cara pelaksanaan shalat dalam keadaan darurat
9	Haji	Menjelaskan tata cara pelaksanaan ibadah haji

D. Efektifitas Metode Demonstrasi dalam Pembelajaran Fiqih pada Kelas IV di Madrasah Diniyah Ula Hidayatus Sibyan

Setiap orang yang berbuat dan bertindak dengan sadar, seperti seorang pendidik, tentu menggunakan metode atau cara tertentu untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Oleh karena itu, berhasil atau tidak suatu perbuatan/usaha banyak bergantung kepada metode atau cara yang digunakan. Untuk dapat menggunakan metode yang baik, seorang pendidik harus mempunyai pengetahuan tentang kebaikan dan keburukan metode tersebut. Selain harus menguasai materi, seorang pendidik juga harus dapat menempatkan metode

sesuai dengan materi pelajaran agar maksud dan tujuan tercapai Materi pelajaran fiqh di Madrasah Diniyah Ula Hidayatus Sibyan banyak membahas tentang hukum yang mengatur pola hubungan manusia dengan Tuhannya, manusia dengan manusia, dan manusia dengan lingkungan Untuk itu seorang pendidik dituntut untuk dapat menggunakan metode yang tepat agar dapat memberikan pemahaman serta pengalaman bagi anak didik

Begitu pula dalam pelajaran fiqh, dengan menggunakan metode demonstrasi pada materi yang relevan diharapkan proses belajar-mengajar berjalan dengan efektif dan siswa memiliki kesadaran akan fungsi dan kedudukannya sebagai mukallaf Namun begitu tidak semua materi menggunakan metode demonstrasi Hanya materi yang membutuhkan contoh tindakanlah yang cocok menggunakan metode demonstrasi Materi-materi itu antara lain tentang wudlu, tayammum, sholat dan haji

BAB III

METODE PENELITIAN



**SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM SUNAN GIRI
BOJONEGORO**

BAB III

METODE PENELITIAN

A Desain Penelitian

Sebelum penulis melakukan penelitian, penulis akan memberikan gambaran mengenai desain penelitian. Desain penelitian adalah “semua proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian”¹ “Desain penelitian menurut Mc Millan dalam Ibnu Hadjar (1999) adalah rencana dan struktur penyelidikan yang digunakan untuk memperoleh bukti-bukti empiris dalam menjawab pertanyaan penelitian”²

Desain penelitian ditujukan untuk menentukan cara yang akan digunakan untuk menjawab pertanyaan penelitian dan dilakukan dengan memilih metode penelitian yang akan digunakan. Pemilihan metode ini berkaitan dengan

- Tujuan penelitian yang ingin dicapai
- Logika berfikir yang digunakan
- Ketersediaan sumber daya yang ada

¹Gilang Maulana *Desain Penelitian Dan Metode Penelitian*, (online), <http://redmycloudy.blogspot.com/2009/10/desain-penelitian-dan-metode-penelitian.html>

²Google *Metode Penelitian* (online) [www.hukum.jogja.go.id/upload/BABIIIMetode Penelitian.doc](http://www.hukum.jogja.go.id/upload/BABIIIMetode%20Penelitian.doc)

Ada dua macam pendekatan dalam penelitian yaitu “pendekatan kuantitatif dimana peneliti akan bekerja dengan angka-angka sebagai perwujudan gejala yang diamati dan pendekatan kualitatif dimana peneliti akan bekerja dengan informasi-informasi data dan di dalam menganalisanya tidak menggunakan analisa data statistik ”³

Pendekatan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif Penelitian kuantitatif dalam skripsi ini berupa penelitian secara deskriptif analisis Metode deskriptif analisis adalah “metode penelitian untuk membuat gambaran mengenai kejadian Tujuannya untuk menggambarkan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki ”⁴

B Variabel penelitian

Suatu penelitian agar dapat di operasionalkan dan dapat diteliti secara empiris, perlu adanya variabel “Variabel (Latin) artinya berubah-ubah, tidak tetap, deklarasi sesuatu yang memiliki variasi nilai ”⁵

Adapun penelitian ini, variabelnya sebagai berikut

- Variabel Bebas (X) adalah Efektivitas metode demonstrasi
- Variabel Terikat (Y) adalah Proses pembelajaran bidang studi Fiqih

³ *Ibid*

⁴ Gilang Maulana, *Op Cit*

⁵ Wikipedia *Variabel* (online) [http //id wikipedia org/wiki/Variabel](http://id.wikipedia.org/wiki/Variabel)

C Tempat dan Waktu Penelitian

Adapun lokasi penelitian yaitu di lembaga pendidikan non formal, tepatnya di Madin Hidayatus Sibyan Sidodadi, sebuah lembaga yang bernaifaskan Islam. Lembaga pendidikan ini terletak di Kompleks Masjid Al-Muslimin Desa Sidodadi Kec Sukosewu. Hal ini sesuai dengan judul skripsi ini, yaitu “Efektifitas Metode Demonstrasi dalam Keberhasilan Pembelajaran Fiqih pada Santri Kelas IV di Madrasah Dimiyah Ula Hidayatus Sibyan Desa Sidodadi Kec Sukosewu Kab Bojonegoro”

Penulis ingin mengetahui apakah metode demonstrasi efektif digunakan dalam bidang studi Fiqih. Dan sejauhmana efektifitas metode demonstrasi yang diterapkan pada materi Fiqih. Untuk itu yang menjadi objek penelitian adalah santri Madin Hidayatus Sibyan Sidodadi Kelas IV tahun ajaran 2010-2011 dan guru mata pelajaran Fiqih sebagai pendukung di Madin tersebut. Dan untuk mendapatkan data yang penulis perlukan, penelitian ini mulai dilakukan pada tanggal 01 April 2011 sampai dengan 01 Juli 2011 dengan tahapan sebagai berikut

- a. Mengadakan pertemuan dengan Kepala, Guru/Ustadz dan Pengurus Madrasah Dimiyah Ula Hidayatus Sibyan yang dilanjutkan dengan wawancara dengan pengurus dan guru/ustadz Madrasah Dimiyah
- b. Mengadakan pertemuan dengan guru bidang studi Fiqih untuk mendapatkan gambaran mengenai pengajaran Fiqih
- c. Memberikan soal-soal tes kepada para santri/santri Kelas IV

D Populasi dan Sampel

Pengertian populasi yaitu sejumlah subyek yang akan diteliti sedangkan sampel adalah sebagian dari populasi yang memiliki sifat yang sama dengan populasi. Populasi dalam penelitian ini adalah santri kelas IV berjumlah 60 santri, sedangkan santri yang menjadi koresponden dalam penelitian ini adalah 100% dari jumlah total santri. Berarti seluruh anggota populasi dijadikan subyek penelitian.

Jadi teknik yang penulis gunakan disini bukanlah sampel penelitian melainkan subyek penelitian. Ini berdasarkan Buku Pedoman penulisan skripsi STAI Sunan Giri Bojonegoro edisi 2 tahun 2010.

Akan tetapi sekedar *ancer-ancer* sebagai bahan pertimbangan, apabila jumlah anggota populasi kurang dari 100 orang, sebaiknya penelitian tidak menggunakan sampel penelitian. Berarti seluruh populasi dijadikan subyek penelitian.⁶

E Jenis Data dan sumber Data

Berdasarkan bentuknya data dapat dibedakan dalam dua golongan, yaitu data kuantitatif dan data kualitatif. Si Minarni mengatakan “data kuantitatif adalah data yang bisa diukur dengan menggunakan angka, sedangkan data kualitatif adalah data yang tidak dapat diukur dengan

⁶ M. Masjkur, 'Pedoman Penulisan Skripsi edisi 2' Perpustakaan STAI Sunan Giri Bojonegoro, 2010, hal 20

menggunakan angka ””⁷ Sedangkan M Masjkur dalam kuliahnya memberikan keterangan tambahan bahwa penelitian kuantitatif bersifat besar tapi tidak mendalam (yang berkaitan dengan panca indera) sedangkan penelitian kualitatif lebih bersifat maknawi/mendalam (yang berkaitan dengan arti)⁸

Mengenai jenis data yang penulis gunakan dalam penelitian kali ini adalah data kuantitatif deskriptif

Sedangkan penjelasan tentang data menurut sumbernya dapat dibedakan menjadi dua golongan, ini sesuai dengan kutipan berikut

Sedangkan berdasarkan sumbernya, data dapat dibedakan dalam dua golongan, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder Adapun berkaitan dengan individu-individu yang menjadi sumber data, individu yang menjadi sumber data primer disebut responden, sedang yang menjadi sumber data sekunder disebut informan⁹

Merujuk pada beberapa keterangan diatas, maka dalam penelitian ini penulis menyimpulkan bahwa yang menjadi responden adalah seluruh santri kelas IV pada Madrasah Diniyah Ula Hidayatus Sibyan atau disebut juga sebagai subyek penelitian, sedangkan yang menjadi informan adalah guru mata pelajaran Fiqih dan Pengurus Madrasah Diniyah Ula Hidayatus Sibyan

⁷ Sri Minarni *Metode Penelitian* Kuliah pada Jurusan PAI (Tarbiyah) STAI Sunan Giri Bojonegoro, tahun Kuliah 2009/2010, 11 Juni 2010

⁸ M Masjkur *Metodologi Penelitian* Kuliah pada Jurusan PAI (Tarbiyah) STAI Sunan Giri Bojonegoro, tahun Kuliah 2010/2011 18 Maret 2011

⁹ M Masjkur *Pedoman Penulisan Skripsi* edisi 2 , *Op Cit* hal 20

F Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data dari lapangan adalah

- 1 Observasi, Penulis melihat dan mengamati langsung sekaligus mencatat objek-objek di lapangan guna memperoleh data atau keterangan-keterangan yang akurat, objektif dan dapat dipercaya
- 2 Wawancara, Penulis mengadakan wawancara langsung dengan guru bidang studi Fiqih
- 3 Angket, Untuk mendapatkan data, maka penulis menyebarkan angket kepada seluruh subyek untuk diisi yang kemudian hasilnya dianalisis. Penulis menyebarkan angket karena dalam penelitian ini penulis ingin memperoleh data mengenai keefektifan metode demonstrasi pada pelajaran bidang studi Fiqih di Madin Ula Hidayatus Sibyan Sidodadi

G Teknik Analisis Data

Dalam teknik analisa data, penulis mengolah hasil wawancara dan observasi dengan mendeskripsikannya kemudian menganalisa dan menyimpulkannya. Kemudian data yang diperoleh dari angket diseleksi dan disusun. Setelah itu data-data diklasifikasikan lalu dilakukan analisis data. Dalam hal ini jenis data yang dikumpulkan adalah data kualitatif yang kemudian diubah menjadi data kuantitatif dengan menggunakan rumus statistik.

Adapun rumus yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagaimana Anas Sudjiono (1997: 50), memaparkan sebagai berikut

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan

P = prosentase

F = frekuensi

N = jumlah responden

Data yang didapat dari setiap item pertanyaan akan dibuat satu tabel yang didalamnya langsung dibuat frekuensi dan prosentase, setelah itu penulis menganalisa dan menginterpretasikan data tersebut. Dengan demikian, akan diketahui hasil penelitian ini secara pasti dan benar sesuai dengan rumusan penelitian yang dibahas.

BAB IV

HASIL PENELITIAN



**SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM SUNAN GIRI
BOJONEGORO**

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Penyajian Data

1 Deskripsi riil Madrasah Dimiyah Ula Hidayatus Sibyan Sidadadi

a Sejarah berdirinya Madrasah Dimiyah Ula Hidayatus Sibyan Sidadadi¹

Madrasah Dimiyah Ula Hidayatus Sibyan Sidadadi merupakan lembaga pendidikan non formal yang didirikan oleh Yayasan Pendidikan Al-Muslimin Lembaga ini berdiri pada tanggal 23 November 2006² dan telah berkkiprah membantu masyarakat dalam bidang pendidikan keagamaan sejak awal tahun berdirinya. Penerimaan santri barunya dimulai pada tahun pelajaran 2006-2007 dan berhasil menjaring santri sebanyak 40 anak.

Di awal berdirinya, lembaga pendidikan ini belum memiliki gedung sendiri sehingga seluruh santri belajar di gedung TPQ Al-Muslimin yang satu kompleks dengan Masjid Al-Muslimin Sidadadi. Namun pada akhirnya awal tahun 2009 Madrasah Dimiyah Ula Hidayatus

¹ Wawancara dengan H. Sulaiman, Ketua Pengurus Madrasah Dimiyah Hidayatus Sibyan, Sidadadi Sukosewu Bojonegoro, 29 Mei 2011

² Departemen Agama, *Piagam Madrasah Dimiyah* 2007, No. Seri 418

Sibyan berhasil membangun sebuah gedung milik sendiri yang berisi 4 lokal dan 1 kantor/ruang guru yang bersebelahan dengan Masjid Al-Muslimin Dengan semangat idealisme yang tinggi dari seluruh komponen yang ada, semua bertekad untuk terus berusaha meningkatkan kualitas para santrinya

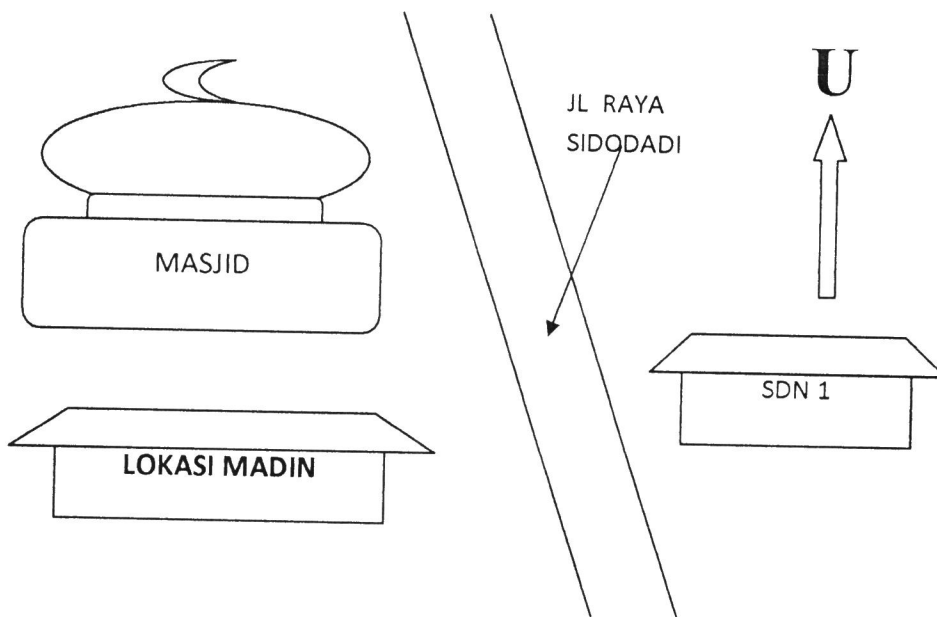
Dengan beberapa prestasi yang telah berhasil diraih oleh Madrasah Diniyah Ula Hidayatus Sibyan khususnya dibidang keagamaan, serta didukung oleh kegiatan belajar mengajar yang kondusif, Madrasah Diniyah Ula Hidayatus Sibyan telah mendaftarkan diri Kantor Kementerian Agama Bojonegoro dengan nomor statistik Madrasah Diniyah 413 35 22 24 418³ Hingga saat ini Madrasah Diniyah Ula Hidayatus Sibyan Sidodadi telah menginjak usia 4 tahun

b Lokasi Madin

Madrasah Diniyah Ula Hidayatus Sibyan Sidodadi beralamat di Kompleks Masjid Al-Muslimin Dusun Kendal Desa Sidodadi Kecamatan Sukosewu Kabupaten Bojonegoro Propinsi Jawa Timur Tepatnya Jl Raya Sidodadi-Sukosewu KM 2 Untuk lebih detailnya berikut ini penulis sertakan gambar lay out dan denah ruangan di Madrasah Diniyah Ula Hidayatus Sibyan Sidodadi

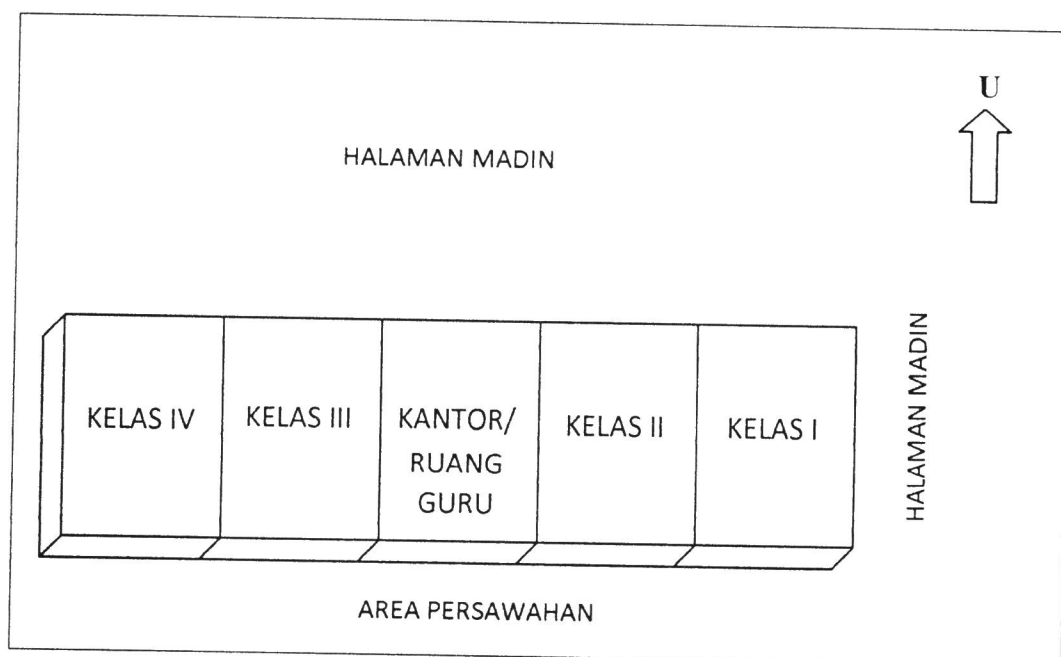
³ *Ibid*

1) Gambar Lay Out



(Gambar 1)

2) Keadaan Denah Lokasi



(Gambar 2)

c Keadaan santri, guru dan pengurus

- 1) Pada tahun ajaran 2010/2011 Madrasah Diniyah Ula Hidayatus Sibyan Sidodadi memiliki santri sebanyak 213 anak, dengan rincian laki-laki 93 anak dan perempuan 120 anak. Jumlah itu mengalami kenaikan yang signifikan dari jumlah ketika Madrasah Diniyah ini didirikan. Dan jumlah itu menggambarkan bahwa keberadaan Madrasah Diniyah ini diterima oleh masyarakat karena dapat memberi sumbangsih berupa ilmu pengetahuan keagamaan yang aplikatif. Gambaran selanjutnya mengenai jumlah menurut jenis kelamin dan perbedaan kelas dapat dilihat pada tabel berikut.

TABEL 2

KEADAAN SANTRI MADRASAH DINIYAH ULA
HIDAYATUS SIBYAN SIDODADI 2010/ 2011

No	Kelas	L/P	Jumlah	Jumlah Total
1	I	L	22	56
		P	34	
2	II	L	21	46
		P	25	
3	III	L	23	51
		P	28	
4	IV	L	27	60
		P	33	

Disamping santri belajar/mengaji ilmu agama, mereka juga membentuk kepengurusan santri yang bertujuan belajar mengelola kebutuhan mereka sendiri disamping juga membantu para ustadz-ustadzah yang mengajar. Berikut susunan kepengurusan santri

TABEL 3

KEPENGURUSAN SANTRI MADRASAH DINIYAH ULA
HIDAYATUS SIBYAN SIDODADI 2010-2011

NO	JABATAN	NAMA SANTRI	KELAS
1	Ketua	Arif Budi L	IV
2	Wakil Ketua	Anita Ima R	III
3	Sekretaris I	Dessy Pransisca A	IV
4	Sekretaris II	Annike Putri	III
5	Bendahara I	Pria Angga A	IV
6	Bendahara II	Ika Nur Saputri	II
7	Sie Keamanan	M Roni	IV
8	Sie Kedisiplinan	Erlina Lisdiawati	III
9	Sie Apresiasi	Alfin Hidayah	IV
10	Sie PHBI	Putri Pradanawati	III

Kegiatan keagamaan diluar jam mengaji yang dilakukan antara lain

- Jamaah Rotibul Haddad setiap malam ahad dengan tempat bergilir pada santri kelas IV
 - Jamaah Tahlil setiap hari kamis minggu pertama dan ketiga tiap bulan di Masjid Al-Muslimin
 - Jamaah Maulidul Barzanji setiap hari kamis minggu kedua dan keempat tiap bulan di gedung Madrasah Diniyah
 - Sholawat dan hadrah setiap hari jum at siang minggu pertama dan ketiga tiap bulan di gedung Madrasah Diniyah
- 2) Keadaan guru, Keberadaan pengajar atau guru dalam suatu lembaga pendidikan merupakan faktor yang sangat penting karena seorang guru adalah panutan bagi murid-muridnya Berikut ini tabel untuk mengetahui personalia guru Madrasah Diniyah Ula Hidayatus

Sibyan menurut jabatan dan alamat rumah

TABEL 4

PERSONALIA GURU MADRASAH DINIYAH ULA HIDAYATUS
SIBYAN SIDODADI MENURUT JABATAN
DAN ALAMAT RUMAH

NO	NAMA	JABATAN	ALAMAT
1	Sobyan M	Kepala Madin	Dk Kendal - Sidodadi
2	Gunawan	Wakil Kepala Madin	Dk Kendal - Sidodadi
3	Puji Nur H	Sekretaris	Dk Kendal - Sidodadi
4	Siti Uminah	Bendahara	Dk Gempol - Sidodadi
5	Amin Rozy	Sie Kesiswaan	Dk Kendal - Sidodadi
6	M Khasbi	Sie Humas	Dk Kendal - Sidodadi
7	Qomariyah	Sie Ekstrakurikuler	Dk Kendal - Sidodadi
8	Cicik Nur S	Sie Kesenian	Dk Kendal - Sidodadi
9	St Muslikah	Sie Keterampilan	Dk Kendal - Sidodadi
10	St M Ni am	Sie Umum	Dk Kendal - Sidodadi

Kemudian berikut ini tabel untuk mengetahui jumlah guru Madrasah Diniyah Ula Hidayatus Sibyan menurut pendidikan terakhir dan bidang tugas

TABEL 5

KEADAAN GURU MADRASAH DINIYAH ULA HIDAYATUS
SIBYAN SIDODADI MENURUT PENDIDIKAN
DAN BIDANG TUGAS 2010-2011

NO	NAMA	PENDIDIKAN	MAPEL
1	Sobyan M	S-1 STAI Sunan Giri Bjn	Mabadi Fiqih
2	Gunawan	Ponpes Al-Islah Banjartal	Al-Qur an
3	M Khasbi	Ponpes Al-Islah Banjartal	Akhlak lalbanin
4	Amin Rozy	MA Islamiyah Balen	Syifa ul Janan
5	Siti Uminah	Ponpes Balun	Aqoid Diniyah
6	Puji Nur H	Ponpes Kendal	Alala
7	Qomariyah	Ponpes Kalisat	Taisirul Kholaq
8	Cicik Nur S	Ponpes At-Tanwir Talun	Al-Barzanji
9	St Muslikah	Ponpes Tanggii Tuban	Hadits
10	St M Ni am	S-1 PGRA Unirov Tuban	Kesantrian

- 2) Keadaan pengurus, Suatu lembaga membutuhkan kepengurusan yang kompeten dan bertanggungjawab (*kompatibel*), demikian juga dengan keberadaan pengurus Madrasah Diniyah Ula Hidayatus Sibyan Sidodadi sangat berpengaruh besar bagi perkembangannya. Berikut ini susunan kepengurusan Madrasah diniyah Ula Hidayatus Sibyan Sidodadi:

TABEL 6

SUSUNAN PENGURUS MADRASAH DINIYAH ULA
HIDAYATUS SIBYAN SIDODADI 2010/2011

NO	NAMA	JABATAN	ALAMAT
1	Kepala Desa	Pelindung	Dk Balong - Sidodadi
2	H Sulaiman	Ketua	Dk Gempol - Sidodadi
3	Halil	Sekretaris I	Dk Kendal - Sidodadi
4	M Basuny	Sekretaris II	Dk Kendal - Sidodadi
5	Saleh	Bendahara I	Dk Gempol - Sidodadi
6	K Saekun	Bendahara II	Dk Kendal - Sidodadi
7	Abu Choiri	Sie Humas	Dk Gempol - Sidodadi
8	Abd Karim	Sie Pendanaan	Dk Kendal - Sidodadi
9	Lasimin	Sie Perlengkapan	Dk Kendal - Sidodadi
10	Suyoto	Sie Keamanan	Dk Gempol - Sidodadi
11	K Muzaini	Sie Umum	Dk Gempol - Sidodadi
12	K M Wadjih	Sie Keagamaan	Dk Gempol - Sidodadi

d Keadaan Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana pendidikan adalah faktor penunjang keberhasilan proses pendidikan pada suatu lembaga pendidikan, termasuk media pendidikan sebagai alat bantu dalam proses pembelajaran. Berikut ini penulis kemukakan hasil penelitian mengenai sarana dan prasarana yang tersedia di Madrasah Diniyah Ula Hidayatus Sibyan Sidodadi Sukosewu.

TABEL 7

KEADAAN SARANA DAN PRASARANA MADRASAH DINIYAH
ULA HIDAYATUS SIBYAN SIDODADI

No	Sarana dan Prasarana	Jumlah
1	Gedung Madrasah Diniyah	1 unit
2	Ruang Kelas	4 lokal
3	Ruang Ibadah	1 lokal
4	Ruang Guru	1 lokal
5	Kantor	1 lokal
6	MCK	2 lokal
7	Aula	1 lokal
8	Gudang	1 lokal
9	Audio System	1 unit
10	Alat Rebana	1 set

2 Pelaksanaan Pengajaran Bidang Studi Fiqih di Madrasah Diniyah Ula Hidayatus Sibyan Sidodadi

Pelaksanaan pengajaran bidang studi Fiqih di Madrasah Diniyah dapat di bagi menjadi 2, yaitu

a Waktu dan Pelaksanaan

Mengenai waktu dan pelaksanaan, bidang studi Fiqih di Madrasah Diniyah Ula Hidayatus Sibyan Sidodadi diajarkan/diberikan sebanyak 2 jam pelajaran dalam setiap minggu, baik untuk kelas I, II, III maupun kelas IV Untuk 1 jam pelajaran selama 45 menit, berarti untuk 2 jam pelajaran selama 90 menit Untuk kelas IV mata pelajaran Fiqih di ajarkan pada hari Sabtu jam ke-1 (14 00-14 45) dan Rabu jam ke-2, yakni jam (15 30-16 15) Karena yang penulis kemukakan untuk diteliti hanya kelas IV maka untuk kelas lain tidak perlu diteliti

b. Alat-alat Pengajaran

Alat-alat pengajaran merupakan salah satu faktor yang tidak kalah pentingnya di dalam proses belajar dan mengajar, karena alat-alat itu turut menunjang dan membantu tercapainya tujuan pendidikan. Oleh karena itu alat-alat termasuk salah satu komponen daripada komponen-komponen pendidikan. Sebenarnya alat-alat pengajaran itu cakupannya sangat luas, tidak hanya terbatas pada buku pelajaran/kتاب-كتاب salafi, alat peraga, spidol, penggaris dan sebagainya, akan tetapi semua sarana dan alat yang mendukung dan menunjang lancarnya proses belajar mengajar di kategorikan kepada alat.

Untuk itu, buku paket dan buku bidang studi Fiqih termasuk salah satu dari pada alat-alat pengajaran. Dalam hal ini Kitab Mabadi ul Fiqhiyah juz 1-4 yang digunakan standar pengajaran untuk materi Fiqih di Kelas 1-4 pada Madrasah Diniyah Ula Hidayatus Sibyan Sidodadi. Rinciannya kelas 1 menggunakan Mabadi ul Fiqhiyah juz, kelas 2 juz 2, kelas 3 juz 3, dan kelas 4 juz 4.

3 Deskripsi Data

Metode demonstrasi yang dapat diterapkan pada bidang studi Fiqih di Madrasah Diniyah Ula Hidayatus Sibyan Sidodadi adalah pelajaran Fiqih yang bersifat praktek atau peragaan, seperti praktek wudlu, tayamum, shalat dan lain-lain. Mengingat di kelas IV Madrasah Diniyah Ula

Hidayatus Sibyan Sidodadi materi yang diberikan adalah praktek wudlu, tayamum dan shalat, maka penulis akan meneliti penerapan metode demonstrasi itu hanya pada ketiga praktek tersebut

Adapun tabel dari metode yang digunakan adalah sebagai berikut

TABEL 8

METODE YANG DIGUNAKAN DALAM PELAJARAN FIQIH

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Prosentase
1	Metode Demonstrasi	12	20
2	Metode Diskusi	3	5
3	Metode Ceramah dan Demonstrasi	41	68
4	Metode Pemberian Tugas	4	7
JUMLAH		60	100 %

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa jawaban santri bervariasi dan pada tabel tersebut tergambar keanekaragaman pandangan santri mengenai penggunaan metode pengajaran dalam pelajaran Fiqih. Namun penggunaan metode demonstrasi yang terpadu dengan metode ceramah menjadi pilihan mayoritas santri yaitu berjumlah 68% dan ditambah dengan 20% menjawab metode demonstrasi selebihnya santri yang menjawab metode diskusi 5% dan metode pemberian tugas 7%.

Dari kesimpulan tabel di atas menunjukkan bahwa santri menilai penggunaan metode demonstrasi dipadu dengan metode ceramah merupakan pilihan yang tepat untuk diterapkan pada pelajaran Fiqih.

TABEL 9

FREKUENSI PENGGUNAAN METODE DEMONSTRASI PADA
PELAJARAN FIQIH

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Prosentase
1	Sering Sekali	4	7
2	Sering	21	35
3	Kadang-kadang	35	58
4	Tidak Pernah	-	-
JUMLAH		60	100 %

Tabel diatas menunjukkan bahwa 7% santri memilih jawaban guru sering sekali menggunakan metode demonstrasi dalam pelajaran Fiqih, 35% menjawab sering, selebihnya 58% santri menjawab kadang-kadang

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa guru bidang studi Fiqih di Madrasah Diniyah Ula Hidayatus Sibyan kadang-kadang menggunakan metode demonstrasi Hal ini dapat dipahami bahwa metode demonstrasi membutuhkan waktu dan persiapan yang matang dan tidak ada satu orang pun yang memilih jawaban tidak pernah

TABEL 10

PENDEMONSTRASIAN GURU SEBELUM PRAKTEK
WUDLU DAN TAYAMUM

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Prosentase
1	Selalu	26	43
2	Sering	10	17
3	Kadang-kadang	20	33
4	Tidak Pernah	4	7
JUMLAH		60	100 %

Dari tabel diatas diketahui bahwa guru bidang studi Fiqih mendemonstrasikan saat materi wudhu dan tayammum hal ini dapat didukung dengan jawaban 43% santri menjawab selalu mendemonstrasikan

dan 17% menjawab sering dan 33% menjawab kadang-kadang. Sedangkan yang menjawab tidak pernah hanya 7%, hal ini kemungkinan santri yang tidak mengikuti materi tersebut dikarenakan tidak hadir pada saat mendemonstrasikan.

TABEL 11

PERHATIAN SANTRI TERHADAP MATERI WUDLU DAN
TAYAMMUM YANG DIDEMONSTRASIKAN
GURU FIIQH

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Prosentase
1	Selalu	46	77
2	Sering	5	8
3	Kadang-kadang	8	13
4	Tidak Pernah	1	2
JUMLAH		60	100 %

Dari tabel diatas diketahui bahwa sebagian besar santri atau 77% responden menjawab mereka selalu memperhatikan apa yang sedang didemonstrasikan guru, dan ditambah dengan 8% menjawab sering memperhatikan sedangkan 13% santri menjawab kadang-kadang memperhatikan pemilihan jawaban ini kemungkinan dilakukan oleh santri yang telah memahami materi pelajaran wudhu dan tayammum yang sedang didemonstrasikan guru saat itu hanya ada 2% santri menjawab tidak pernah memperhatikan, santri yang memilih jawaban ini kemungkinan dilakukan oleh responden yang sedang menghadapi masalah seperti mengantuk/malas.

Tabel tersebut menunjukkan bahwa penerapan metode demonstrasi pada materi wudhu dan tayammum pada bidang studi Fiqih dapat menarik perhatian mayoritas santri.

TABEL 12

PENDEMONSTRASIAN MATERI SHALAT OLEH GURU

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Prosentase
1	Selalu	31	52
2	Sering	8	13
3	Kadang-kadang	17	28
4	Tidak Pernah	4	7
JUMLAH		60	100 %

Sebagaimana halnya dalam tabel 7 pada tabel 9 pun ternyata guru bidang study Fiqih menggunakan metode demontrasi pada materi shalat hal ini terbukti dari sebagian besar santri 52% menjawab selalu dan 13% menjawab sering, hal ini sangat wajar karena dengan seirngnya digunakan metode ini oleh guru memungkinkan santri memahami permasalahan Fiqih dengan jelas

TABEL 13

PERHATIAN SANTRI KETIKA GURU MENDEMONSTRASIKAN MATERI SHALAT

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Prosentase
1	Selalu	42	70
2	Sering	8	13
3	Kadang-kadang	10	17
4	Tidak Pernah	-	-
JUMLAH		60	100 %

Dari tabel diatas dapat diketahui data santri yang memilih jawaban selalu memperhatikan mencapai 70% dan ditambah dengan jawaban sering 13% jawaban ini menjadi mayoritas santri yang selalu memperhatikan materi shalat yang disampaikan melalui metode demontrasi dan 17% santri

yang menjawab kadang-kadang pemilihan jawaban ini kemungkinan santri yang telah memahami pelajaran shalat yang sedang didemonstrasikan guru dan tidak ada satu orang pun yang memilih jawaban tidak pernah memperhatikan

Pada tabel tersebut menunjukkan bahwa penerapan metode demonstrasi pada materi shalat pada pelajaran Fiqih menarik perhatian mayoritas santri

TABEL 14

KEMAMPUAN SANTRI DALAM MENDEMONSTRASIKAN
MATERI SHALAT

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Prosentase
1	Selalu	22	37
2	Sering	13	22
3	Kadang-kadang	24	40
4	Tidak Pernah	1	1
JUMLAH		60	100 %

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa 37% santri memilih jawaban selain ikut serta dalam mempraktekkan shalat dan 22% santri menjawab sering dan 40% santri menjawab kadang-kadang ikut serta dalam mendemonstrasikan shalat Hal ini dikarenakan guru mengambil beberapa orang saja untuk mendemonstrasikan tata cara shalat didalam kelas, 1% santri yang menjawab tidak pernah ikut serta disebabkan santri memang tidak mendapat kesempatan untuk mendemonstrasikan tata cara shalat didalam kelas dan santri yang tidak masuk Madrasah Dimiyah

TABEL 15

RESPON SANTRI TERHADAP METODE DEMONTRASI PADA
MATA PELAJARAN FIIQH

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Prosentase
1	Senang sekali	22	37
2	Menyenangkan	22	37
3	Kadang-kadang menyenangkan	16	26
4	Tidak menyenangkan	-	-
JUMLAH		60	100 %

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa mayoritas santri menyenangi penggunaan metode demontrasi. Kesimpulan ini dapat didukung dengan jawaban santri memilih senang sekali yang berjumlah 37%, sama halnya memilih jawaban menyenangkan 37% dan yang menjawab kadang-kadang 26% menyenangkan dikarenakan materi yang disajikan guru, kadang-kadang kurang menarik tidak ada satu orang pun yang memilih tidak menyukai metode demontrasi maka dari data tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa metode demontrasi pada pelajaran Fiqih dapat dikatakan tepat dan dapat menimbulkan gairah serta motivasi santri dalam belajar.

TABEL 16

PEMAHAMAN SANTRI TERHADAP MATERI YANG
DIDEMONTRASIKAN

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Prosentase
1	Jelas sekali	28	47
2	Jelas	26	43
3	Bisa saja	6	10
4	Tidak jelas	-	-
JUMLAH		60	100 %

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa mayoritas santri paham atas materi Fiqih yang didemonstrasikan guru, 47% memilih jawaban jelas sekali data ini membuktikan akan tepatnya pemakaian metode demonstrasi pada mata pelajaran Fiqih Adapun yang menjawab jelas sebanyak 43% data ini merupakan pemilihan santri yang kadar daya tangkapnya berada dibawah santri yang memilih jawaban pertama dan kedua sama-sama memperoleh pemahaman namun yang dirasakan santri pertama lebih jelas dibandingkan santri yang memilih jawaban kedua, dan 10% santri menjawab biasa saja dan tidak seorang pun yang memilih tidak jelas dalam pelajaran Fiqih yang didemonstrasikan

TABEL 17

RESPON SANTRI DALAM MENANGGAPI PERINTAH GURU
TENTANG MATERI SHALAT, WUDHU
DAN TAYAMMUM

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Prosentase
1	Selalu melaksanakan	48	80
2	Kadang-kadang melaksanakan	12	20
3	Tidak pernah melaksanakan	-	-
JUMLAH		60	100 %

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa mayoritas santri selalu melaksanakan praktek yang diperintahkan oleh guru Hal ini didukung dengan jawaban santri yang mencapai 80% selalu melaksanakan dan santri yang menjawab kadang-kadang melaksanakan 20% Hal ini kemungkinan santri yang malu meperagakan didepan kelas dan tidak satu orang pun yang memilih tidak pernah melaksanakan apabila guru memintanya

Dari data keterangan diatas dapat diambil kesimpulan bahwa mayoritas santri selalu melaksanakan praktek yang diperintahkan oleh guru dikarenakan santri tersebut menyukai metode demonstrasi

TABEL 18

ALASAN SANTRI MELAKSANAKAN DAN TIDAK
MELAKSANAKAN PRAKTEK YANG
DIPERINTAHKAN GURU

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Prosentase
1	Melaksanakan karena ingin lebih	53	88
2	paham	1	2
3	Melaksanakan karena takut pada guru	-	-
4	Tidak melaksanakan karena malas	6	10
	Tidak melaksanakan karena tidak bisa		
JUMLAH		60	100 %

Pada tabel 14 ini alasan santri memilih jawaban melaksanakan karena ingin lebih paham mencapai 88%, artinya semangat dan kesadaran belajar santri Madrasah Diniyah Ula Hidayatus Sibyan Sidodadi cukup tinggi, kemauan santri untuk lebih memahami pelajaran ini akan dapat memicu prestasi santri yang memuaskan dalam pelajaran bidang study Fiqih yang disampaikan melalui metode demonstrasi Hal ini dapat didukung oleh hasil wawancara dengan guru bidang study Fiqih bahwa mayoritas santri memperoleh nilai yang baik, dan 2% santri yang memilih jawaban melaksanakan karena takut pada guru, hal ini disebabkan dikarenakan santri yang kurang memiliki percaya diri dan 10% santri yang memilih tidak melaksanakan karena tidak bisa Dari jawaban diatas tidak seorang pun yang melaksanakan karena malas

TABEL 19

KEMUDAHAN SANTRI DALAM MEMAHAMI MATERI
PELAJARAN FIQIH DARI METODE DEMONSTRASI

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Prosentase
1	Kuat sekali	2	3
2	Kuat	42	70
3	Biasa saja	15	25
4	Kurang kuat	1	2
JUMLAH		60	100 %

Pada tabel diatas dapat dilihat bahwa mayoritas santri kuat ingatannya setelah digunakan metode demonstrasi seperti terlihat pada tabel 3% santri menjawab kuat sekali dan 70% menjawab kuat dan dari kedua jawaban tersebut kemungkinan merupakan pilihan santri yang mempunyai kemampuan intelegensi/motivasi lebih kuat dibandingkan santri 25% menjawab biasa saja

Kesimpulannya adalah bahwa daya ingat santri sangat tertentu dengan penggunaan metode demonstrasi

TABEL 20

KESAN SANTRI DALAM PENERAPAN METODE DEMONSTRASI

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Prosentase
1	Sangat berkesan	25	42
2	Berkesan	25	42
3	Biasa saja	8	13
4	Tidak berkesan	2	3
JUMLAH		60	100 %

Mayoritas santri yang mempunyai kesan dan pengalaman yang sangat berkesan dalam penggunaan metode demonstrasi Hal ini dapat didukung dengan jawaban santri 42% menjawab sangat sama halnya

dengan jawaban kedua yaitu 42% menjawab berkesan. Dari kedua jawaban tersebut bahwa santri sangat menyukai kegiatan praktek dan 13% santri menjawab biasa saja. Hal ini kemungkinan santri yang tidak suka dengan adanya metode tersebut.

TABEL 21

PENGUNAAN ALAT PERAGA DALAM PRAKTEK

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Prosentase
1	Selalu	9	15
2	Kadang-kadang	30	50
3	Tidak pernah	21	35
JUMLAH		60	100 %

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa guru bidang studi Fiqih dalam mendemonstrasikan kadang-kadang menggunakan alat peraga. Hal ini sesuai jawaban 50% santri menjawab kadang-kadang, 35% santri menjawab tidak pernah menggunakan alat peraga. Hal ini disebabkan belum adanya sarana yang khusus untuk metode demonstrasi dan mengingat fasilitas yang kurang memadai dan hanya 15% santri yang menjawab selalu menggunakan alat peraga.

TABEL 22

ALOKASI WAKTU

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Prosentase
1	Selalu cukup	4	7
2	Cukup	25	42
3	Kadang-kadang cukup	30	50
4	Tidak Pernah cukup	1	2
JUMLAH		60	100 %

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa kadang-kadang guru bidang study Fiqih dalam menerapkan metode demonstrasi cukup, kemungkinan hal ini didasarkan pada pemahaman santri yang hanya ditentukan oleh guru bidang study Fiqih saja yang dapat mendemonstrasikan didalam kelas dan 7% santri menjawab selalu cukup, 42% menjawab cukup, hal ini didasarkan atas penilaian santri terhadap evaluasi praktek di Madrasah Diniyah tersebut dan sesuai dengan keterangan hasil wawancara dengan guru bidang study Fiqih yang membagi praktek kedalam dua pertemuan, pertemuan pertama sebagian santri dan sebagian lagi pertemuan kedua

TABEL 23

MINAT SANTRI TERHADAP METODE DEMONSTRASI FIQIH

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Prosentase
1	Selalu	48	80
2	Kadang-kadang	8	13
3	Tidak pernah	4	7
JUMLAH		60	100 %

Dari Tabel diatas terlihat bahwa mayoritas santri memilih jawaban selalu ingin adanya metode demonstrasi dalam pelajaran Fiqih, hal ini dapat didukung dengan 80% santri memilih jawaban selalu dan 13% santri menjawab kadang-kadang saja dan hanya 7% santri yang memilih tidak pernah

4 Efektifitas Metode Demonstrasi dalam Keberhasilan Pembelajaran Fiqih pada Santri Kelas IV

Dari pemaparan data-data tersebut diatas, maka dapat diambil kesimpulan bahwa sebagian besar santri mempunyai minat yang tinggi terhadap metode demonstrasi, sebab metode demonstrasi memperlihatkan mental dan emosi anak serta memfungsikan seluruh alat indera mereka sehingga perhatian anak lebih dipusatkan, dengan demikian prestasi belajar dapat ditingkatkan dengan cara menggunakan metode demonstrasi

Jadi metode demonstrasi dapat dikatakan efektif pada pembelajaran fiqih di Madrasah Dimiyah Ula Hidayatus Sibyan khususnya pada kelas IV

B. Analisis dan Interpretasi Data

Berdasarkan data-data yang diperoleh melalui angket yang disebarakan pada seluruh responden (60 santri) sebagai subyek penelitian yang kemudian dikumpulkan serta dianalisa dengan rumus distribusi frekuensi, maka dapat diketahui bahwa penggunaan metode demonstrasi pada pengajaran bidang studi Fiqih di Madrasah Dimiyah Ula Hidayatus Sibyan Sidorodadi tahun ajaran 2010-2011 sangat efektif digunakan dalam pelajaran Fiqih Hal ini didasarkan pada jawaban responden seperti tertera dalam tabel pembahasan dan dapat dilihat dari kemampuan santri, baik dalam memahami pelajaran maupun mempraktekkannya sendiri

Namun sebagai catatan, dalam pelaksanaannya metode demonstrasi tidak berdiri sendiri Akan tetapi metode ini sangat terkait dengan metode

ceramah Dan pada saat-saat tertentu metode demonstrasi ini juga membutuhkan dukungan dari metode lainnya, misalnya metode diskusi, tanya jawab dan lain-lain Yang semua metode tersebut harus disesuaikan dengan materi pelajaran, tujuan pelajaran, situasi dan kondisi serta kecenderungan santri

Penggunaan metode demonstrasi mutlak diperlukan, terlebih ketika guru ingin menjelaskan bagaimana cara thaharah dan shalat fardhu yang baik dan benar Seperti yang telah di katakan oleh guru bidang studi Fiqih Ustadz Soby sebagai berikut

Ketika saya memberikan contoh tentang tata cara thaharah dan shalat fardhu biasanya saya langsung meminta santri untuk mempraktekkannya kembali di depan kelas, kemudian kesalahan dan kekeliruannya langsung di betulkan dan dibimbing sehingga praktek tersebut dapat dilakukan dengan sempurna

Dan dari hasil observasi yang penulis lakukan, metode demonstrasi ini meminimalkan terjadinya kesalahan yang dilakukan oleh santri Memang ada beberapa kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan metode demonstrasi pengajaran bidang studi fiqih pada materi thaharah dan shalat fardhu, yaitu sarana yang belum memadai dan alat peraga yang belum lengkap dalam pelaksanaan thaharah, sehingga hasil dari metode demonstrasi pun menjadi kurang maksimal Hal ini yang harus lebih di perhatikan oleh guru dan Kepala Madrasah Diniyah

Keberhasilan itu tidak terlepas pula dari peran guru selaku pemeran penting dalam proses kegiatan belajar mengajar, maka besar pengaruhnya

dalam ikut menentukan efektifitas pembelajaran di kelas Guru yang mempunyai kompetensi yang baik, berwibawa dan disiplin tinggi sangat mendukung untuk mampu mengendalikan suasana belajar, sehingga efektifitas pembelajaran dapat tercapai

Sebaliknya guru yang tidak mempunyai kompetensi yang baik, kurang berwibawa, dan tidak disiplin maka bisa dipastikan tidak akan mampu mengendalikan suasana belajar, suasana menjadi gaduh sehingga metode demonstrasi yang diterapkan tidak bisa efektif Dan keberhasilan pembelajaranpun akan jauh dari yang diinginkan

BAB V

PENUTUP



**SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM SUNAN GIRI
BOJONEGORO**

BAB V

PENUTUP

A Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah penulis lakukan, yaitu setelah data-data dikumpulkan, ditabulasi, dianalisa dan ditafsirkan serta didukung adanya study pustaka maka dapat penulis simpulkan bahwa

- 1 Penerapan metode demonstrasi meliputi perencanaan, uji coba, penerapan atau pelaksanaan dan evaluasi Guru bidang studi fiqih di Madrasah Diniyah Ula Hidayatus Sibyan Sidodadi dalam penerapan metode demonstrasi pertama kali memberikan penjelasan terlebih dahulu mengenai materi yang akan didemonstrasikan Kemudian guru memberikan contoh melakukan demonstrasi/praktek yang baik dan benar mengenai materi yang diajarkan tersebut Setelah itu guru menginstruksikan kepada santri untuk mempraktekkannya kembali dibawah pengawasan guru Jika pendemonstrasian/praktek yang dilakukan oleh santri belum baik dan benar maka guru langsung memperbaikinya sebagai langkah evaluasi Kemudian guru mengadakan diskusi tentang materi yang didemonstrasikan tadi dengan membahas kesulitan-kesulitan yang dialami santri

- 2 Dari pengelolaan data dapat diketahui bahwa metode demonstrasi merupakan metode yang efektif digunakan dalam pelajaran Fiqih terutama pada materi wudhu, tayamum dan shalat di Madrasah Dimiyah Ula Hidayatus Sibyan Keefektifan metode ini disebabkan oleh
 - a Metode demonstrasi memberi kemudahan pada santri kelas IV dalam memahami pelajaran
 - b Dengan menggunakan metode demonstrasi pada bidang studi Fiqih di Madrasah Dimiyah Ula Hidayatus Sibyan Sidodadi ternyata perhatian dan minat santri dalam pelajaran Fiqih sangat positif
 - c Dengan penerapan metode demonstrasi dalam bidang studi Fiqih di Madrasah Dimiyah Ula Hidayatus Sibyan Sidodadi mayoritas santri menyenangi dan responnya pun sangat baik, hal ini didukung dengan sebagian besar santri menjalankan semua perintah guru untuk mendemonstrasikan karena ingin lebih paham
 - d Daya ingat santri pun sangat terbantu dengan penggunaan metode demonstrasi dan santri pun mempunyai pengalaman dan kesan yang banyak
- 3 Seperti dalam langkah-langkah metode demonstrasi, untuk melaksanakan metode demonstrasi yang baik dan efektif di perlukan beberapa langkah yang harus dipahami dan digunakan oleh guru lain diikuti oleh santri dan diakhiri dengan adanya evaluasi Begitu pula guru bidang study Fiqih di Madrasah Dimiyah Ula Hidayatus Sibyan Sidodadi setelah melaksanakan

langkah-langkah tersebut kemudian melakukan evaluasi praktek yang dilaksanakan dalam dua pertemuan. Pertemuan pertama sebagian santri dan sebagian lagi di pertemuan ke dua. Hal ini dilakukan guru bidang study Fiqih dalam menghadapi hambatan waktu yang sangat terbatas

B Saran-saran

Sebelum mengakhiri penulisan skripsi ini penulis ingin memberikan saran-saran sebagai berikut

- 1 Penerapan metode demonstrasi oleh guru bidang studi Fiqih sudah cukup baik, akan tetapi alangkah lebih baiknya lagi agar lebih mengoptimalkan lagi penggunaan metode demonstrasi dalam pelajaran Fiqih sehingga pemahaman santri terhadap materi Fiqih pun lebih mendalam
- 2 Saran untuk pengurus Madrasah Diniyah Ula Hidayatus Sibyan Sidodadi, sarana dan prasarananya sudah cukup memadai, namun alangkah lebih baik lagi jika ada sarana serta fasilitas yang khusus dalam penerapan metode demonstrasi agar penggunaan metode demonstrasi pada pelajaran Fiqih bisa lebih baik dan lebih optimal
- 3 Saran untuk guru, sebaiknya jumlah santri dalam satu kelasnya tidak terlalu banyak sehingga proses belajar mengajar lebih efektif dan setiap santri pun dapat kesempatan dalam mempraktekkan materi Fiqih
- 4 Saran untuk para orang tua, sebaiknya proses pembelajaran Fiqih terhadap santri tidak diserahkan sepenuhnya kepada guru, artinya orang tua juga

turut andil untuk memantau praktek ibadah Fiqih yang dilakukan oleh santri sehari-hari

- 5 Saran untuk santri agar memiliki rasa percaya diri sehingga tidak merasa malu untuk melaksanakan praktek di depan kelas. Selain itu, santri juga diharapkan agar lebih memperhatikan terhadap materi yang sedang disampaikan guru.

DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Abdullah, Pius, *Kamus 15 Juta Inggris-Indonesia*, Arkola, Surabaya
- Ahmad, Fahmie, *Definisi Fiqih*, (online), [http //forum dudung net/index php? Topic=399 0](http://forum.dudung.net/index.php?Topic=3990)
- Al-Asqolani, Hajar, Ibnu, *Bulughul Maromi min Adillatul Ahkam*, Al-Hidayah, Surabaya, 1352 H
- Al-Jumanatul Ali-ART, *Al-Qur an dan Terjemahnya*, Bandung 2005
- Blog, Aliyahciulang's, *Makalah Diniyah*, (online), [http //aliyahciulang wordpress com/2010/04/08/ makalah-diniyah/](http://aliyahciulang.wordpress.com/2010/04/08/makalah-diniyah/)
- Danfar, *Definisi/Pengertian Efektifitas*,(online), [http //dansite wordpress com /2009/03/28/ pengertian-efektifitas/](http://dansite.wordpress.com/2009/03/28/pengertian-efektifitas/)
- Departemen Agama, *Piagam Madrasah Diniyah*, 2007, No Seri 418
- Dewi, Kusuma, Damajanti, *Instructional Theory Course Definisi Pembelajaran*, (online), [http // instructionaltheorycourse.blogspot.com/2009/02/1-introduction_18.html](http://instructionaltheorycourse.blogspot.com/2009/02/1-introduction_18.html)
- Editan, Zaliha rtf, *Metode Diskusi Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak*, (online), [http //idb4 wikispaces com/file/view/ Ir4002BAB+II pdf](http://idb4.wikispaces.com/file/view/Ir4002BAB+II.pdf)
- Google, *Kumpulan Metode Pembelajaran/Pendampingan*, (online), [http //www smeru or id/report/training/menjembatani_penelitian_dan_kebijakan/ untukcs/ file/ 3553 pdf](http://www.smeru.or.id/report/training/menjembatani_penelitian_dan_kebijakan/untukcs/file/3553.pdf)
- Google, *Metode Penelitian*, (online) [www hukum jogja go id/upload/BABIII Metode Penelitian doc](http://www.hukum.jogja.go.id/upload/BABIII%20Metode%20Penelitian.doc)
- Gunawan, Eka, Mas, *Macam-Macam Metode Pembelajaran*, (online), [http //nilaieka.blogspot.com/ 2009/04/macam-macam-metode-pembelajaran.html](http://nilaieka.blogspot.com/2009/04/macam-macam-metode-pembelajaran.html)
- Jabbar, Abdul, Umar, *Mabadi ul Fiqhiyah juz-4*, Terj Zainy Mishbah, Maktabah Asy-Syaikh Salim bin Sa id Nabhan, Surabaya
- Kurniadi, Hary, *Metode Demonstrasi*, (online) [http //www papantulisku com/ 2010/01/ metode-demonstrasi.html](http://www.papantulisku.com/2010/01/metode-demonstrasi.html)
- Masjkur, M, M Pd I, “Pedoman Penulisan Skripsi edisi 2”, Perpustakaan STAI Sunan Giri Bojonegoro, 2010, hal 20

- Maulana, Gilang, *Desain Penelitian Dan Metode Penelitian*, (online), <http://redmycloudy.blogspot.com/2009/10/desain-penelitian-dan-metode-penelitian.html>
- Mudzakir, Ahmad dan Sutrisno, Joko, *Psikologi Pendidikan*, Pustaka Setia, Bandung, 1997
- Othenk, *Pengertian Tentang Efektifitas*, (online) <http://othenk.blogspot.com/2008/11/pengertian-tentang-efektifitas.html>
- Saliman, Muh, *Meretas Santri Abangan*, (online), <http://www.radiomadufm.com/index.php?name=News&files=print&sid=53>
- Sarwono, Heru, *Pengertian Efektif dan Efisien*, (online), <http://www.kerjatop.com/1492/pengertian-efektif-dan-efisien/>
- Scribd, *Beberapa Pengertian Efektif dan Efisien*, (online), http://www.scribd.com/doc/22186682/Beberapa_Pengertian_Efektif_dan_Efisien/
- Scribd, *Pengertian Metode Demonstrasi*, (online), <http://www.scribd.com/doc/30424476/Pengertian-Metode-Demonstrasi/>
- Suyoto, Drs, MSi, *Jagad Para Murid (Kumpulan Puisi)*, Pusaka Publika, Bojonegoro, 2010
- Translate, Google, *Definisi 'metode'*, (online), <http://www.artikata.com/arti-340805-metode.html>
- Wakhinuddin S, *Metode Mengajar*, (online), <http://wakhinuddin.wordpress.com/2009/06/24/metode-mengajar-2/>
- Wikipedia, *Metode*, (online), <http://id.wikipedia.org/wiki/Metode/>
- _____, *Variabel*, (online), <http://id.wikipedia.org/wiki/Variabel>
- Zifa, Fauzan, *Pengertian Pendidikan, Pengajaran dan Pelatihan*, (online), <http://fauzan-zifa.blogspot.com/2009/10/pengertian-pendidikan-pengajaran-dan.html>

LAMPIRAN-LAMPIRAN



**SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM SUNAN GIRI
BOJONEGORO**

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

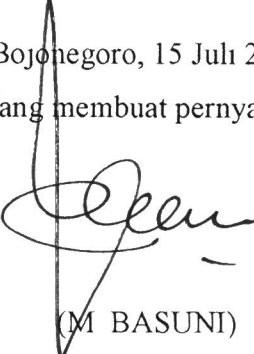
Yang bertandatangan di bawah ini, saya

Nama	M BASUNI
NIM	2008 5501 02064
NIMKO	2008 4 055 0001 1 01963
Judul	Efektifitas Metode Demonstrasi dalam Keberhasilan Pembelajaran Fiqih pada Santri Kelas IV di Madrasah Diniyah Ula Hidayatus Sibyan Desa Sidodadi Kec Sukosewu Kab Bojonegoro

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambilalihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya aku sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut

Bojonegoro, 15 Juli 2011
Yang membuat pernyataan,



(M BASUNI)

**LEMBAGA PENDIDIKAN MA'ARIF NU
MADRASAH DINIYAH ULA
HIDAYATUS SIBYAN**

*Alamat Kompleks Masjid Al-Muslimin Dk Kendal Ds Sidodadi Kec Sukosewu
Kab Bojonegoro Jawa Timur*

SURAT KETERANGAN
No 07/MD-U HS/VII/2011

Yang bertandatangan di bawah ini Kepala Madrasah Diniyah Hidayatus Sibyan Sidodadi, menyatakan bahwa

Nama	M BASUNI
Tempat, tanggal lahir	Bojonegoro, 19 Desember 1980
Jenis kelamin	Laki-laki
Alamat	Jl Kauman Dk Kendal RT 1/3 Ds Sidodadi Kec Sukosewu Kab Bojonegoro

Telah benar-benar mengadakan penelitian di Madrasah Diniyah Ula Hidayatus Sibyan guna penulisan skripsi dengan judul "*Fektifitas Metode Demonstrasi dalam Keberhasilan Pembelajaran Fiqih pada Santri Kelas IV di Madrasah Diniyah Ula Hidayatus Sibyan Desa Sidodadi Kec Sukosewu Kab Bojonegoro*

Demikian surat keterangan ini saya buat agar dapat digunakan seperlunya

Sidodadi, 11 Juli 2011

Kepala Madrasah Diniyah Ula

Hidayatus Sibyan,



SOBIYAN MUIHAMMAD, S Pd I

INSTRUMEN PENELITIAN

1 OBSERVASI

Pengamatan lapangan secara langsung (tidak menggunakan instrumen)

2 WAWANCARA

2 1 Sejak kapan Madrasah Diniyah Ula Hidayatus Sibyan Berdiri?

2 2 Apakah Madrasah Diniyah Ula Hidayatus Sibyan sudah terdaftar di Kantor Kementerian Agama?

2 3 Apakah ada kegiatan Keagamaan di luar jam mengaji?

2 4 Buku/Kitab apa yang digunakan untuk mengajar Fiqih?

3 ANGKET

3 1 Metode apa yang sering digunakan dalam pelajaran Fiqih?

- a) Demonstrasi
- b) Diskusi
- c) Ceramah dan Demonstrasi
- d) Pemberian Tugas

3 2 Bagaimana frekuensi penggunaan metode demonstrasi pada pelajaran fiqih?

- a) Sering Sekali
- b) Sering
- c) Kadang-kadang
- d) Tidak Pernah

3 3 Bagaimana pendemonstrasian guru sebelum praktek wudlu?

- a) Selalu
- b) Sering
- c) Kadang-kadang
- d) Tidak Pernah

3 4 Apakah kamu memperhatikan materi wudlu yang didemonstrasikan guru?

- a) Selalu
- b) Sering
- c) Kadang-kadang
- d) Tidak Pernah

- 3 5 Apakah guru selalu mendemonstrasikan materi shalat?
- Selalu
 - Sering
 - Kadang-kadang
 - Tidak Pernah
- 3 6 Apakah kamu memperhatikan materi shalat yang didemonstrasikan guru?
- Selalu
 - Sering
 - Kadang-kadang
 - Tidak Pernah
- 3 7 Apakah kamu selalu mampu meniru shalat yang didemonstrasikan guru?
- Selalu
 - Sering
 - Kadang-kadang
 - Tidak Pernah
- 3 8 Apakah kamu senang dengan metode demonstrasi pada pelajaran Fiqih?
- Senang sekali
 - Menyenangkan
 - Kadang-kadang menyenangkan
 - Tidak menyenangkan
- 3 9 Apakah materi yang didemonstrasikan itu menjadi lebih jelas/paham?
- Jelas sekali
 - Jelas
 - Biasa saja
 - Tidak jelas
- 3 10 Apakah kamu mau melakukan jika sudah mempraktekkan di rumah?
- Selalu melaksanakan
 - Kadang-kadang melaksanakan
 - Tidak pernah melaksanakan
- 3 11 Kenapa kamu melaksanakan/tidak melaksanakan perintah itu?
- Melaksanakan karena ingin lebih paham
 - Melaksanakan karena takut pada guru
 - Tidak melaksanakan karena malas
 - Tidak melaksanakan karena tidak bisa

- 3 12 Bagaimana kemudahan yang kamu dapat dari metode demonstrasi?
- Kuat sekali
 - Kuat
 - Biasa saja
 - Kurang kuat
- 3 13 Apakah kamu berkesan dengan penerapan metode demonstrasi?
- Sangat berkesan
 - Berkesan
 - Biasa saja
 - Tidak berkesan
- 3 14 Apakah guru selalu menggunakan alat peraga dalam praktek ibadah?
- Selalu
 - Kadang-kadang
 - Tidak pernah
- 3 15 Apakah waktu yang diberikan selalu cukup?
- Selalu cukup
 - Cukup
 - Kadang-kadang cukup
 - Tidak Pernah cukup
- 3 16 Apakah kamu selalu berminat jika menggunakan metode demonstrasi dalam materi fiqih?
- Selalu
 - Kadang-kadang
 - Tidak pernah



SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM (STAI)
"SUNAN GIRI" BOJONEGORO

Status TERAKREDITASI SK BAN NO 003/BAN-PT/Ak-XII/S1/IV/2009
JL JENDRAL AHMAD YANI NO 10 TELP & FAX (0353) 883358 BOJONEGORO
KODE POS 62115 PO BOX 113

Nomor IV / 55 / PP 00 09 / 84 / 2011
Lamp -
Hal SURAT RISET

Bojonegoro, 28 Maret 2011

Kepada
Yth Kepala Madrasah Diniyah Hidayatus Sibyan,
Sidodadi, Sokosewu, Bojonegoro
Di
TEMPAT

Assalamu'alaikum Wr Wb

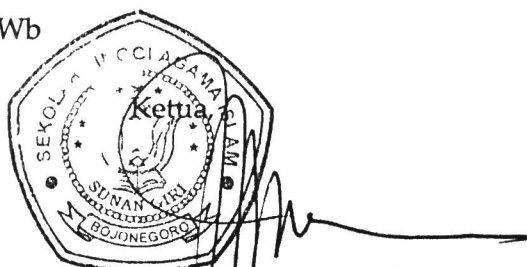
Dengan ini kami beritahukan dengan hormat bahwa mahasiswa yang tersebut di bawah ini

N A M A	M BASUNI
N I M	2008 5501 02064
N I M K O	2008 4 055 0001 1 01963
Semester / Jurusan	VIII / PAI

Dalam rangka menyelesaikan studi / menyusun skripsinya dimohon diberi ijin / kesempatan untuk mengadakan riset di Madrasah Diniyah Hidayatus Sibyan, Sidodadi, Sokosewu, Bojonegoro dalam bidang - bidang yang sesuai dengan judul skripsinya yaitu Efektifitas Metode Demonstrasi dalam Keberhasilan Pembelajaran Fiqih pada Santri Kelas IV di Madrasah Diniyah Hidayatus Sibyan, Sidodadi, Sokosewu, Bojonegoro

Atas perkenan dan kebijaksanaan Bapak / Ibu / Saudara kami sampaikan terima kasih

Wassalamu'alaikum Wr Wb



Drs H. BADARUDDIN AHMAD, M.Pd.I



SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM
"SUNAN GIRI BOJONEGORO"
JLN JEND A. YANI 10 BOJONEGORO TELP & FAX. (0353) 883358
**KARTU KONSULTASI
MAHASISWA**

Nama M BASUTRI Semester VIII
No Pokok 2008 4 055 0001 01963 Dosen Dr Basoruddin A.M.Pd]
Judul Efektifitas Metode Demonstrasi pada
keberhasilan pembelajaran fisika pada sarni
kelas IV di Madrasah Diniyah Hidayat
siyax Dek Bojonegoro - Sukosari

Tanggal	Nasehat yang diberikan	Paraf Dosen
29/5 2011	Proposal diperbaiki thz daftar isinya	[Signature]
26/5 2011	Ass. Proposal lengkap pembimbing dan lembar skripsi	[Signature]
13/7 2011	Harap di lengkapi Lampiran thz Let Rueli Aris di Kampus + Sekolah ts di lampir = lampiran Ass di lengkapi 4 x	[Signature]

CATATAN

Kartu ini harus diserahkan kembali ke
Fakultas bersamaan dengan paper /
masalah / skripsi yang diselesaikan

Bojonegoro, 13 Juli 2011
Ketua
[Signature]
Dr H Basoruddin A.M.Pd]



SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM
“SUNAN GIRI BOJONEGORO”

JLN JEND A YANI 10 BOJONEGORO TELP & FAX (0353) 883358

**KARTU KONSULTASI
 MAHASISWA**

Nama M BASUMI Semester XIII
 No Pokok 2008 4 055 0001 019630 Dosen Abd Rostaq, S.Ag M.Pd
 Judul Efektifitas Metode Demonstrasi pada Kelelahan
Pembelajaran Fiqih pada Sastru Kelat IV di
Masrakah Dimiyah Ula Hidayatur Sibyan
Di Siswada Sukasari

Tanggal	Nasehat yang diberikan	Parap Dosen
1/6-2011	ace proposal & out line	
4/7-2011	BAB I — III ace - Penulisan Al Quran dan hadist di beri syahid - pemberian nomor halaman mendahului ulat - Penulisan susunan petunjuk	
12/7-2011	BAB IV — V ace	

CATATAN

Kartu ini harus diserahkan kembali ke
 Fakultas bersama dengan paper
 revisi skripsi yang diselesaikan

Bojonegoro 13/7 2011

K. Rostaq

Drs H Rostaq, S.Ag, M.Pd